PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK YPPM BOJA TAHUN AJARAN 2010/2011

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

pada Universitas Negeri Semarang

Oleh:

B.Trimarjoko

7101406631

PERPUSTAKAAN UNNES

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Tarsis Tarmudji, MM	Rediana Setiyani, S,Pd, M.Si
NIP. 19491121197603 1 002	NIP. 19791208200604 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Partono Thomas, M.S.
NIP. 19521219198203 1 002

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Dra. Harnanik, M.Si
NIP. 19510819198003 2 001

Anggota I

Drs. Tarsis Tarmudji, MM
NIP. 19491121197603 1 002

Anggota II

Rediana Setiyani, S,Pd, M.Si
NIP. 19791208200604 2 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si.
NIP. 19660308198901 1 001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini, dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti sripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang,11 Juli 2011

Penulis

B.Trimarjoko
NIM. 7101406631

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Ada dua cara menjalani hidup, yaitu menjalaninya dengan keajaiban-keajaiban atau menjalaninya dengan biasa-biasa saja.

  (Einstein)

- Jalani hidup dengan hati yang penuh di setiap melangkahmu, karena hanya ada kebanggaan atau penyesalan di masa depan.

  (Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan segalanya, dan kakak-kakakku tersayang.
- Almamaterku.
- Saudara-saudaraku UK3 dan Teman-teman seperjuangan Pend.Akuntansi 2006, KKN Bligorejo 2009, dan PPL SMK YPPM Boja 2009.

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "PENGARUH ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWAKELAS XI AKUNTANSI DI SMK YPPM BOJA TAHUN AJARAN 2010/2011".

Tidak lupa atas terselesainya penulisan Skripsi ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian.
2. Drs. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kelancaran dalam perijinan penelitian.
3. Dr. Partono Thomas, M.S., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri semarang yang telah membantu proses perijinan.
4. Drs. Tarsis Tarmudji, MM., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Rediana Setiyani, S,Pd, M.Si., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Dra. Harnanik, M.Si., Dosen Penguji yang telah menguji dan memberi arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

7. Suharto, S.Pd,M.M, Kepala Sekolah SMK YPPM Boja yang telah memberi ijin dan membantu dalam penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu Guru SMK YPPM Boja yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK YPPM Boja yang telah ikut berpartisipasi dan membantu dalam pengumpulan data.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis yakin skripsi ini belum sempurna. Akhirnya Penulis hanya bisa berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 11 Juli 2011

Penulis

PERPUSTAKAAN UNNES

SARI

Trimarjoko, B., 2011. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja Tahun Ajaran 2010/2011.* Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Tarsis Tarmudji, MM. II. Rediana Setiyani, S,Pd, M.Si.

Kata kunci: Prestasi Belajar Akuntansi, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Tingkat Pendapatan Orang Tua.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Keluarga adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Beberapa faktor diantaranya adalah tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi pasti memiliki cita-cita tinggi terhadap pendidikan anaknya. Sedangkan tingkat pendapatan orang tua dapat membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan sekolahnya sehingga siswa dapat menjalani proses pendidikannya dengan maksimal. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK YPPM Boja? (2) Adakah pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK YPPM Boja? (3) Adakah pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK YPPM Boja? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK YPPM Boja Tahun Ajaran 2010/2011.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK YPPM Boja Tahun Ajaran 2010/2011 sebanyak 82 siswa yang tersebar dalam 2 kelas. Penelitian ini adalah penelitian populasi sehingga tidak ada sampel. Terdapat tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: tingkat pendidikan orang tua (X1), tingkat pendapatan orang tua (X2) dan prestasi belajar siswa (Y). Pengumpulan data diambil melalui angket dan dokumentasi. Uji Instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase dan analisis regresi.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh model regresi Y = 68, 049 + 0,037 X1 + 0,059 X2, uji parsial dan simultan diperoleh signifikansi 0,000 < 0,05. Besarnya pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap prestasi belajar kelas XI Akuntansi SMK YPPM Boja adalah sebesar 3,47% dan sisanya 96.53% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian tersebut menyarankan kepada siswa agar selalu dapat semangat didalam proses pendidikannya untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, serta kepada orang tua siswa agar dapat membantu memberi dorongan dan memenuhi kebutuhan dalam pendidikan siswa walaupun dalam keadaan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan yang rendah.

ABSTRACT

Trimarjoko, B., 2011. *Influence of Educational and Income Levels Parents Against Student Achievement Class XI Accounting Department in SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja Year 2010/2011*. Accounting Department. Faculty of Economics. State University of Semarang. Supervising I. Drs. Tarsis Tarmudji, MM. II. Rediana Setiyani, S,Pd, M.Si.

Keywords: Accounting Learning Achievement, Parent Education Level, Parent Income Level.

Learning achievement is influenced by internal and external factors. Family is one of the external factors affecting learning achievement. Some factors include low education and income levels of parents. Parental education levels are high must have high ideals of education of their children. While the income level of parents can assist students in meeting the needs of their schools so that students can undergo a process of education to the maximum. The problems examined in this study were (1) Is there any influence the level of parental education on student achievement class XI SMK Accounting YPPM Boja? (2) Is there any influence of parental income levels of student achievement class XI SMK Accounting YPPM Boja? (3) Is there any influence of education level and income level of parents of class XI student achievement SMK Accounting YPPM Boja? This study to determine the effect of educational level and income level of parents of class XI student achievement SMK Accounting YPPM Boja School Year 2010/2011.

The study population was students in class XI SMK Accounting YPPM Boja 2010/2011 School Year spread as many as 82 students in two classes. This research is the study population so that no samples. There are three variables that were examined in this study, namely: the level of parental education (X1), income level of parents (X2) and student achievement (Y). The collection of data retrieved through a questionnaire and documentation. Test Instrument made by the validity and reliability. Analysis of data using descriptive analysis and the percentage of regression analysis.

Based on the results obtained by regression analysis regression model Y = 68, 049 + 0.037 X1 + 0.059 X2, and simultaneously obtained a partial test of significance 0.000 <0.05. Magnitude of the effect of education level and income level of learning achievement class XI SMK Accounting YPPM Cambodia amounted to 3.47% and the remaining 96.53% influenced by other factors not assessed in the study.

Based on the results of research can be concluded that the study is partially or simultaneously. The results of that study suggested to the students to always be the spirit in the education process to achieve maximum learning achievement, as well as to parents to help encourage and meet the educational needs of students while in a state of low education and low income levels.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii

PENGESAHAN KELULUSAN..... iii

PERNYATAAN..... iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... v

KATA PENGANTAR..... vi

SARI..... viii

ABSTRACT..... ix

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN.....xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 7

1.4 .Tujuan Penelitian..... 7

1.5. Manfaat Penelitian..... 8

BAB II LANDASAN TEORI 9

2.1. Belajar 9

2.1.1. Pengertian Belajar..... 9

2.1.2. Prinsip-prinsip Belajar..... 12

2.1.3. Teori Belajar 14
2.2. Prestasi Belajar 16
2.2.1. Pengertian Prestasi Belajar 16
2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 17
2.3. Orang Tua 26
2.4. Tingkat Pendidikan 29
2.5. Tingkat Pendapatan 33
2.6. Kerangka Berfikir 36
2.7. Hipotesis 39
BAB III METODE PENELITIAN 40
3.1. Populasi 40
3.2. Sampel 40
3.3. Variabel Penelitian 41
3.4. Metode Pengumpulan Data 42
3.4.1. Metode Angket (Kuesioner) 42
3.4.2. Metode Dokumentasi 43
3.4.3. Instrumen Penelitian 43
3.5. Validitas dan Reliabilitas 44
3.5.1. Validitas 44
3.5.2. Reliabilitas 45
3.6. Metode Analisis Data 46
3.6.1. Analisis Diskriptif 46
3.6.2. Analisis Regresi 46

3.6.2.1. Uji Asumsi Klasik 46
3.6.2.1.1. Uji Normalitas Data 46
3.6.2.1.2. Uji Multikolinieritas 47
3.6.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas 47
3.6.2.2 .Uji Analisis Regresi Berganda 48
3.6.2.3. Uji Hipotesis 48
3.6.2.3.1. Uji t atau Uji Parsial 48
3.6.2.3.2. Uji F atau Uji Simultan 49
3.6.2.3.3. Koefisien Determinasi 49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
4.1. Hasil Penelitian 51
4.1.1. Keadaan Gedung dan Siswa 51
4.1.1.1. Keadaan Gedung 51
4.1.1.2. Keadaan Siswa 51
4.1.1.2.1. Prestasi Belajar 52
4.1.2. Diskripsi Identitas Responden (Orang Tua Siswa) 53
4.1.2.1. Jenis Kelamin 53
4.1.2.2. Golongan Umur 53
4.1.2.3. Status Orang Tua 54
4.1.2.4. Pendidikan Orang Tua 54
4.1.2.5. Pendapatan Orang Tua 55
4.1.3. Uji Normalitas 56
4.1.4. Uji Asumsi Klasik 57

4.1.4.1. Uji Multikolinieritas 57

4.1.4.2 .Uji Heteroskedastisitas 57

4.1.5. Uji Hipotesis 58

4.1.5.1. Uji Analisis Regresi Berganda 58

4.1.5.2. Uji F 60

4.1.5.3. Uji Determinasi..... 61

4.1.5.4. Uji t 61

4.1.5.5 Koefisien Determinasi..... 62

4.2. Pembahasan..... 63

4.2.1. Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perstasi belajar 63

4.2.2. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Perstasi belajar . 65

4.2.3. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perstasi belajar . 67

BAB V PENUTUP..... 69

5.1. Kesimpulan..... 69

5.2. Saran..... 70

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN..... 75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Prestasi Belajar Siswa 6

Tabel 3.1. Jumlah Siswa Kelas XI SMK YPPM Boja Kelas XI Akuntansi 40

Tabel 3.2. Indikator Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua..... 41

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen..... 44

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas..... 45

Tabel 4.1. Jumlah Keseluruhan Siswa 51

Tabel 4.2. Prestasi Belajar Siswa 52

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden..... 53

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Umur Responden 53

Tabel 4.5. Status Orang Tua..... 54

Tabel 4.6. Pendidikan Orang Tua 54

Tabel 4.7. Pendapatan Orang Tua 55

Tabel 4.8. Uji Multikolinieritas..... 57

Tabel 4.9. Uji Glestjer..... 58

Tabel 4.10. Analisis Regresi Berganda 59

Tabel 4.11. Uji F 60

Tabel 4.12. Determinasi Simultan..... 61

Tabel 4.13. Uji Signifikan Parsial 61

Tabel 4.14. Determinasi Parsial 62

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1. Kerangka Berfikir..... 38

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen 76

Lampiran 2. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen 77

Lampiran 3. Angket Uji Coba 78

Lampiran 4. Hasil Uji validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba 81

Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 83

Lampiran 6. Angket Penelitian 84

Lampiran 7. Daftar Nama Responden Penelitian 87

Lampiran 8. Daftar Nilai Responden Penelitian 88

Lampiran 9. Data Deskriptif Hasil Penelitian 90

Lampiran 10. Hasil Perhitungan SPSS 93

Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian 96

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Penelitian 97

PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan menurut pengertian secara psikologis merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Dan pengertian belajar menurut slameto adalah suatu perubahan tingkah laku seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 2003: 2).

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diraih oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha yang dicapai siswa selama melakukan kegiatan belajar di sekolah yang menghasilkan sebuah nilai. Keberhasilan siswa dalam belajar akan ditunjukkan dari nilai yang diperoleh telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan. Berdasarkan ketentuan tersebut diharapkan siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Prestasi merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya

tinggi dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat sejauh mana pengetahuan anak terhadap materi yang diterima (Slameto, 2010:17).

Akan tetapi pada saat ini seorang siswa dalam mencapai keberhasilan belajar terasa sangat sulit, karena siswa dituntut untuk mencapai KKM sekolah tersebut. Walaupun untuk kriteria KKM sekolah berbeda-beda, untuk yang berada di kota akan berbeda dengan yang berada di desa. Selain tempat sekolah itu berada hal-hal yang mempengaruhi prestasi siswa di sekolah akan diperhitungkan dalam penetapan kriteria ketuntasan minimal. Begitu juga dengan prestasi belajar akuntansi, yang untuk menetapkan seorang siswa lulus atau berprestasi harus dengan perhitungan nilai dan dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran akuntansi.

Siswa yang berada di kota dapat dikatakan mudah dalam mencapai KKM dari sudut pandang pemenuhan kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang orang tua siswa itu sendiri. Orang tua siswa yang berada di desa akan berbeda dengan yang di kota, dari tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Masyarakat pedesaan dapat dikatakan rat-rata berpendidikan rendah karena kebanyakan mereka kurang mementingkan pendidikan pada saat usia sekolah mereka, sedangkan tingkat pendapatan dapat dilihat dari jenis pekerjaan di pedesaan yang kebanyakan bekerja sebagai petani dan pedagang.

Sedangkan orang tua merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak sehingga dapat menentukan dalam keberhasilan belajar (Slameto, 2003:61). Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama karena orang tualah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan dan dikatakan sebagai

pendidik utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Mereka menginginkan agar pendidikan anak-anaknya lebih tinggi atau setidaknya sama dengan pendidikan orang tua mereka, cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap dan keberhasilan anak-anaknya di sekolah.

Leksono (2000) menyatakan bahwa, orang tua mempunyai harapan bahwa anak-anaknya minimal mempunyai pengetahuan dan sedikit ketrampilan yang akan berguna untuk mengatasi persoalan kehidupannya sehari-hari. Dimulai dengan pengetahuan kognitif yang paling dasar yaitu membaca dan menulis, seorang anak kemudian diharapkan mempunyai sedikit pengetahuan eksistensial pragmatis, yaitu yang berguna untuk menjalani kehidupan.

Selain hal di atas masalah yang tidak kalah penting adalah masalah keadaan ekonomi. Keadaan ekonomi keluarga atau pendapatan orang tua erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya (misalnya: makan, pakaian, perlindungan kesehatan) juga intensitas dukungan sarana dan prasarana belajar harus terpenuhi (misanya: meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain). Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Keadaan ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila diperhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di keluarganya itu lebih luas, ia akan

mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarananya (Gerungan, 2004:196).

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi dan akibatnya selain pada fasilitas belajar siswa dapat juga berakibat pada berkesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Dan pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar anak disekolah. Bahkan mungkin anak harus bekerja mencari nafkah untuk membantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja. Hal seperti ini juga akan mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah. Walaupun tidak dapat dipungkiri akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak, sehingga prestasi belajarnya tidak memuaskan (Slameto, 2003: 63).

Sebenarnya pemerintah memang mengetahui dan telah mengantisipasi masalah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pembelajaran siswa dengan pemberian beasiswa prestasi, beasiswa untuk siswa yang kurang mampu dan bantuan opersional sekolah (BOS). Tetapi di lapangan banyak terjadi penyalahgunaan bantuan itu. Misalnya seorang siswa pulang membawa uang beasiswa yang telah diberikan melalui sekolah, akan tetapi pada saat uang tersebut

diberikan orang tua siswa tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan rumah tangga misalnya beras. Hal ini mencerminkan bahwa selain faktor pendidikan orang tua yang kurang juga kondisi ekonomi orang tua yang lemah.

Dari paparan masalah di atas diharapkan dalam pemenuhan kebutuhan siswa dalam pembelajaran walaupun kondisi ekonomi orang tua lemah tetap dapat memenuhi kebutuhan siswa. Karena orang tua siswa dapat menggunakan bantuan-bantuan dari pemerintah dan mengefektifkan dana yang digunakan untuk pendidikan siswa, sehingga siswa tidak terbeban dalam pembelajarannya. Karena keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga orang tua, anggota masyarakat dan pemerintah.

SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja adalah sekolah yang dimiliki oleh suatu yayasan yang bernama YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) dan terletak di Jalan Raya Bebengan No. 122 Bebengan Boja kabupaten Kendal. SMK YPPM memiliki 4 bidang program keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Busana Butik. Jumlah ruang kelas yang ada sebanyak 19 ruangan sedangkan jumlah kelas yang ada sebanyak 21 kelas. Dari bulan Januari sampai dengan bulan Oktober jumlah kelas yang ada di sekolah hanya 17 kelas, sedangkan 4 kalas yang lainnya melaksanakan Praktik Kerja Indusri. Hanya pada bulan November dan Desember semua kelas ada di sekolah, sehingga pada bulan tersebut menggunakan kelas bergilir. Di samping data di atas, ditemukan data lain yang menunjukan bahwa sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian buruh serabutan dan petani ataupun petani penggarap.

Akan tetapi SMK YPPM dalam menyelenggarakan pendidikan tergolong murah dan sebagian besar siswa adalah mereka yang berasal dari keluarga golongan menengah ke bawah. Sebagian besar pekerjaan orang tua siswa adalah petani dan buruh swasta sehingga mempengaruhi prestasi siswa dalam segi pemenuhan kebutuhan belajar. Pendidikan orang tua mereka mayoritas adalah lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Walaupun demikian SMK YPPM Boja ini tergolong sekolah yang sukses karena dalam kurun waktu 3 tahun terkahir SMK YPPM Boja meluluskan siswanya dengan persentase 100%. Sedangkan untuk prestasi belajar akuntansi dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1: Prestasi Belajar Siswa

No	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	XI Akuntansi 1	42 siswa	0 siswa
2	XI Akuntansi 2	40 siswa	0 siswa

Sumber : SMK YPPM Boja

Atas dasar uraian di atas, dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul: **"Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja Tahun Ajaran 2010/2011"**.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja tahun ajaran 2010/2011?
2. Adakah pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja tahun ajaran 2010/2011?
3. Adakah pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja tahun ajaran 2010/2011?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan mengadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK YPPM Boja tahun ajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja tahun ajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK YPPM Boja tahun ajaran 2010/2011.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan sosial, khususnya tentang pengaruh antara tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang pengaruh antara tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

   b. Bagi siswa SMK YPPM Boja, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif kepada sekolah dan jajarannya dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan kondisi pendidikan dan ekonomi orang tua sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

   c. Bagi institusi yang berkompeten bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan dan kebijakan di bidang pendidikan sehingga kebijakan-kebijakan yang diambil dapat bermanfaat untuk menumbuhkan motivasi dan prestasi siswa khususnya yang berasal dari masyarakat/orang tua yang kondisi sosial ekonominya tergantung lemah atau rendah.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Belajar

2.1.1. Pengertian Belajar

Beberapa ahli mengemukakan pengertian belajar dalam memberikan gambaran tentang pengertian belajar. Menurut Morgan dalam Catharina (2004) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktek atau pengalaman.

Menurut Slameto (1995) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Belajar merupakan suatu proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Menurut Slameto (2003: 54), secara umum faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor intern meliputi, faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan rohani, sedangkan faktor psikologis meliputi:

   a. Intelegensi

      Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru

dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat, (Slameto, 2003). Jadi intelegensi adalah kesanggupan seseorang untuk beradaptasi dalam berbagai situasi dan dapat diabstraksikan pada suatu kualitas yang sama.

b. Minat

Menurut Hilgard dalam Slameto (2003) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Jadi minat adalah sesuatu yang timbul karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain atau kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu yang biasanya disertai dengan perasaan senang.

c. Bakat

Menurut Hilgard dalam Slameto (2003) bakat adalah kemampuan untuk belajar. Jadi bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa sejak lahir diperoleh melalui proses genetik yang akan terealisasi menjadi kecakapan sesudah belajar. Anak dapat menyalurkan bakat atau yang dimilikinya, sehingga hal ini dapat menggali potensi yang dimiliki agar dapat meningkatkan potensi diri anak.

d. Motivasi

Motivasi adalah motif yang sudah aktif, saat orang melakukan suatu aktivitas, (Darsono, 2000). Jadi motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam

diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

2. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat. Faktor keluarga meliputi,

   a. Cara mendidik, orang tua yang memanjakan anaknya, maka setelah anak sekolah akan menjadi siswa yang kurang bertanggung jawab dan takut menghadapi tantangan kesulitan. Juga orang tua yang terlalu keras mendidik anak mengakibatkan anak menjadi penakut.
   b. Suasana keluarga, hubungan keluarga yang kurang harmonis, menyebabkan anak kurang semangat untuk belajar. Suasana yang menyenangkan, akrab dan penuh kasih sayang akan memberi motivasi yang mendalam.
   c. Pengertian orang tua, anak dalam belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu tugas-tugas rumah. Apabila anak mengalami kesulitan di sekolah diharapkan orang tua untuk membantu memecahkan kesulitan tersebut, orang tua memberi dorongan semangat kepada anaknya.
   d. Keadaan sosial ekonomi keluarga, anak dalam belajar kadang-kadang memerlukan sarana yang kadang-kadang mahal. Bila keadaan ekonomi keluarga tidak mencukupi, dapat menjadi penghambat anak dalam belajar.
   e. Latar belakang kebudayaan, tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga, mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kepada

anak kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak dalam belajar.

Dari berbagai pendapat mengenai pengertian belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat diambil pengertian bahwa belajar pada dasarnya belajar merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang. Hampir semua kehidupan manusia diwarnai dengan kegiatan belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang lingkungannya.

2.1.2. Prinsip-Prinsip Belajar

Untuk melengkapi berbagai pengertian dan makna belajar, perlu dikemukakan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan belajar. Slameto (2010: 27) mengemukakan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

a. Belajar harus berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar, yaitu setiap siswa diusahakan berpartisipasi secara aktif, belajr harus menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat bagi siswa untuk mencapai tujuan dan belajar perlu interaksi dengan lingkungan.
b. Belajar harus sesuai dengan hakekat belajar.
c. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari.
d. Adanya syarat keberhasilan belajar

Sedangkan menurut Sardiman (2010: 24), seorang guru atau calon guru perlu mengetahui prinsip-prinsip belajar yaitu prinsip belajar yang dapat

dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda dan oleh sikap siswa secara individual. Dalam hal ini beberapa prinsip yang penting diketahui antara lain:

a. Belajar pada hakekatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.
b. Belajar merupakan proses dan penahapan serta kematangan pada diri siswa.
c. Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, lain halnya belajar dengan rasa takut atau dibarengi dengan rasa tertekan dan menderita.
d. Dalam banyak hal, belajar merupakan proses perubahan dan pembiasaan.
e. Kemampuan belajar siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
f. Belajar dapat memerlakukan tiga cara adalah diajar langsung, pengalaman langsung, dan pengenalan atau peniruan.
g. Belajar melalui praktek atau mengalami secara langsung akan lebih efektif bila dibandingkan dengan hafalan saja.
h. Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
i. Bahan pelajaran yang bermakna lebih mudah dan menarik untuk dipelajari daripada bahan yang kurang bermakna.
j. Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan kesalahan serta keberhasilan siswa banyak membantu kelancaran dan gairah belajar.
k. Belajar sedapat mungkin diubah kedalam bentuk aneka ragam tugas, sehingga anak melakukan dialog dalam dirinya atau mengalaminya sendiri.

Menurut Thomas dan Rohwer dalam Catharina (2004) prinsip belajar yang efektif adalah strategi belajar itu hendaknya sesuai dengan tujuan belajar dan karakteristik siswa yang menggunakannya, strategi belajar yang efektif yaitu yang memungkinkan seseorang mengerjakan kembali materi yang telah dipelajari, dan membuat sesuatu menjadi baru, strategi belajar ini hendaknya melibatkan pengolahan mental tingkat tinggi pada diri seseorang, pemantauan yang efektif yaitu siswa mengetahui kapan dan bagaiman cara menerapkan strategi belajarnya dan bagaimana cara menyatakan bahwa strategi yang digunakan itu bermanfaat, kemujaraban personal bahwa siswa harus memiliki kejelasan bahwa belajar akan berhasil apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh.

2.1.3. Teori Belajar

Disadari atau tidak, setiap individu tentu pernah melakukan aktivitas belajar, karena aktivitas belajar tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang mulai sejak lahir sampai mencapai umur tua. Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/tindakan. Jadi perubahan tingkah laku akibat kegiatan belajar dapat berwujud konkrit, yaitu yang dapat diamati, atau tidak konkrit yaitu yang tidak dapat diamati. Meskipun aliran *behaviorisme* sangat mengutamakan pengukuran, tetapi tidak dapat menjelaskan bagaimana cara mengukur tingkah laku yang tidak

dapat diamati. Teori *Thorndike* ini disebut pula dengan teori *koneksionisme* (Slavin, 2000).

Variabel hubungan antara stimulus dan respon untuk menjelaskan pengertian belajar. Namun terpengaruh oleh teori evolusi Charles Darwin. Seperti halnya teori evolusi, semua fungsi tingkah laku bermanfaat terutama untuk menjaga agar organisme tetap bertahan hidup. Oleh sebab itu kebutuhan biologis (*drive*) dan pemuasan kebutuhan biologis (*drive reduction*) adalah penting dan menempati posisi sentral dalam seluruh kegiatan manusia, sehingga stimulus (stimulus dorongan) dalam belajarpun hampir selalu dikaitkan dengan kebutuhan biologis, walaupun respon yang akan muncul mungkin dapat berwujud macam-macam. Penguatan tingkah laku juga masuk dalam teori ini, tetapi juga dikaitkan dengan kondisi biologis (Bell, Gredler, 1991).

Sedangkan menurut Skinner konsep belajar adalah hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungannya, yang kemudian menimbulkan perubahan tingkah laku, tidaklah sesederhana yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh sebelumnya. Menurutnya respon yang diterima seseorang tidak sesederhana itu, karena stimulus-stimulus yang diberikan akan saling berinteraksi dan interaksi antar stimulus itu akan mempengaruhi respon yang dihasilkan. Respon yang diberikan ini memiliki konsekuensi-konsekuensi. Konsekuensi-konsekuensi inilah yang nantinya mempengaruhi munculnya perilaku (Slavin, 2000). Oleh karena itu dalam memahami tingkah laku seseorang secara benar harus memahami hubungan antara stimulus yang satu dengan lainnya, serta memahami konsep yang mungkin dimunculkan dan berbagai

konsekuensi yang mungkin timbul akibat respon tersebut. Skinner juga mengemukakan bahwa dengan menggunakan perubahan-perubahan mental sebagai alat untuk menjelaskan tingkah laku hanya akan menambah rumitnya masalah.

2.2. Prestasi Belajar

2.2.1. Pengertian Prestasi Belajar

Sebelum membicarakan pengertian prestasi belajar, terlebih dahulu dijelaskan pengertian prestasi dan belajar, oleh karena itu untuk memudahkan di dalam memahami tentang pengertian prestasi belajar, perlu mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna prestasi. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, diciptakan, baik secara kelompok maupun sendiri. Dalam kamus popular dinyatakan bahwa: prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja (Habeyb, 1983: 296).

Untuk mengetahui prestasi belajar setiap siswa perlu dikatakan penilaian atau evaluasi. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses yang berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna pengambilan keputusan. Penilaian proses dan hasil belajar bertujuan untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pendidikan dan atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, garis-garis besar program pengajaran atau dalam perangkat perencanaan kegiatan pembelajaran lainnya.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar akuntansi merupakan hasil belajar yang telah dicapai pada mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru akuntansi. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru akuntansi.

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar yang merupakan salah satu perwujudan hasil belajar di pengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Slameto (1995: 15) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi secara rinci dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Rincian faktor-faktor tersebut serta bagian-bagiannya dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, terdiri atas:

a. Faktor Jasmaniah

(1). Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik, segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan bagi seseorang akan berpengaruh pada proses belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu dapat menyebabkan lelah, pusing, ngantuk atau gangguan pada panca indera yang dapat menyebabkan kurang semangat untuk belajar. Untuk itu agar seseorang dapat belajar dengan baik maka senantiasa harus menjaga dan mengusahakan agar kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara tidur dengan teratur, mengkomsumsi makanan yang bergizi seimbang, oleh raga yang teratur serta kegiatan lainnya yang dapat menunjang kesehatan.

(2). Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh jika mempengaruhi seseorang dalam belajar. Siswa yang cacat tubuhnya maka belajarnya juga terganggu. Jika hal seperti ini terjadi maka diusakan agar ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh cacatnya itu.

b. Faktor Psikologis

(1). Intelegensia.

Intelegensia besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar seseorang. Dalam situasi yang sama, siswa yang memilki tingkat integensia yang tinggi akan lebih berhasil dalam belajarnya dari pada siswa yang tingkat integensianya rendah. Untuk meningkatkan tingkat integensia seseorang dapat dilakukan dengan cara latihan-latihan yang *countinue* terhadap kegiatan belajar. Intelegensia adalah kecakapan seseorang yang terdiri dari tiga jenis yaitu:

a). Kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dan efektif.

b). Mengetahui dalam menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif.

c). Mengetahui relasi dan mempelajarinya secara tepat.

(2). Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jika itupun semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda, hal) atas sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus memiliki perhatian terhadap bahan pelajarannya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan sehingga anak tidak suka lagi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai hobi dan bakatnya.

(3). Minat

Hilgard memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *Interest Is persisting tendency pay attention to and enjoy some activity organisasi content* (Slameto 1987: 18) menurutnya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan seterusnya yang di sertai dengan perasaan senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian bersifat sementara (tidak dalam waktu lama) dan belum tentu di ikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh keputusan.

Minat besar pengaruhnya bagi proses belajar, karena bila dalam bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik.

(4). Bakat

Bakat adalah kemampuan belajar. Kemapuan itu baru akan terealisasi menjadi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik misalnya cepat dan lancar dibandingkan dengan orang yang kurang berbakat dalam bidang itu.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran selesai (sesuai dengan bakatnya), maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya lagi ia lebih giat dalam belajar itu. Adalah penting untuk mengetahui bakat siswa dalam belajarnya itu di sekolah yang sesuai dengan bakatnya itu.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berada diluar individu yang sedang belajar, terdiri dari:

a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga beruapa:

(1). Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik sangat berpengaruh terhadap belajar anaknya. Hal ini dipertegas oleh Wirodjojo (Slameto 1987: 62) menyatakan bahwa, keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama keluarga yang sehat, besar pengaruhnya unutk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan berukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan tersebut maka dapat kita pahami begitu besar peranan orang tua dalam pendidikan anak.

(2). Relasi antar anggota keluarga

Relasi atau hubungan antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antar orang tua dengan anak. Selain itu pula relasi antar anak dengan sauadaranya dan relasi antar anak dengan anggota keluarga yang lain yang ada dalam suatu rumah tangga, akan mempengaruhi belajarnya. Misalnya, apakah hubungan itu penuh kasih sayang ataukah sebaliknya diliputi rasa benci, sikap terlalu keras atau sikap acuh dan lain sebagainya.

Begitu juga jika relasianak dengan relasinya / saudaranya atau dengan anggota keluarga lainnya tidak baik, akan dapat menimbulkan problem yang sejenis.Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan

relasi yang baik didalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan perlu hukuman-hukuman unutk menyukseskan belajar anak sendiri.

(3). Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan sebagi situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah atau kelaurga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak untuk belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, ribut, dan sering cekcok, pertengkaran anak menjadi bosan di rumah suka keluar akhirnya belajarnya kacau.

Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tentram dan damai. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah anak juga dapat belajar dengan baik.

(4). Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sering dimanjakan oleh kedua orang tuanya cenderung hanya ingin bersenang-senang dan berfoya-foya, sehingga dapat mengakibatkan anak kurang dapat memusatkan perhatiaanya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

(5). Dorongan dan rasa pengertian Orang Tua

PERPUSTAKAAN UNNES

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Sehingga kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi dorongan dan pengertian, membantu sedapat mungkin menyelesaikan kesulitan yang dialami anak disekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya untuk mengetahui perkembangannya.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar ini mencakup:

(1). Metode Balajar Mengajar

Metode mengajar adalah suatu jalan atau cara yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menerangkannya dengan baik atau dengan kata lain adanya timbal balik antara murid dengan guru.

(2). Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan behan pelajaran agar siswa dapat menguasai pelajaran itu.

(3). Relasi Guru Dengan Siswa

Untuk menimbulkan proses belajar mengajar yang lancar maka diperhatikan interaksi yang baik antara guru dengan siswa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

(4). Relasi siswa dengan siswa

Antara satu siswa dengan siswa lainnya perlu ada interaksi atau kerja sama dan kekompakan dalam proses belajar, siswa yang unggul dapat membantu siswa yang kurang mampu di dalam belajar.

(5). Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan pencapaian kegiatan belajar mengajar yang berhasil. Kedisiplinan ini mencakup kedisiplinan guru dan murid.

(6). Alat Pelajaran

Alat pelajaran yang lengkap sangat membantu memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang di berikan pada siswa.

(7). Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah terbagi atas pagi, siang, sore hari.

(8). Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak maka sarana berupa gedung kelas perlu diperhatikan, agar jumlah siswa dalam satu kelas tidak melewati batas.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Pada uraian penulis membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan semua bentuk kehidupan masyarakat yang mempengaruhi proses belajar anak.

d. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya akan tetapi jika siswa terlalu ambil bagian dalam berorganisasi dan kegiatan sosial dan tidak bisa mengatur waktunya maka belajarnya juga dapat terganggu. Jadi perlu membatasi kegiatan dan mengatur waktunya.

e. Media Masa

Yang termasuk media massa adalah bioskop, televisi, radio, surat kabar, majalah, buku-buku, komik dan lain-lain. Semuanya ada dan beredar dalam masyarakat. Media massa yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap belajar siswa, demikian pula sebaliknya media masa yang jelek akan berakibat jelek pula terhadap belajar siswa. Oleh karena itu perlu ada bimbingan dan kontrol yang bijaksana dari pihak orang tua pendidik.

f. Teman Bergaul

Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlu juga ada teman bergaul yang baik, yang dapat dijadikan sebagai teman dalam kelompok diskusi. Orang tua harus memberi pengawasan yang bijaksana terhadap pergaulan anaknya.

Dalam penelitian ini ukuran prestasi seorang siswa adalah nilai raport akhir semester mata pelajaran akuntansi yang telah diberikan guru mata pelajaran tersebut. Dan ukuran prestasi siswa adalah dengan melihat ketuntasan nilai siswa tersebut.

2.3. Orang Tua

Orang tua berarti ibu dan ayah kandung, orang yang sudah tua, orang yang dianggap tua (Poerwodarminto, 2002: 68). Hubungan orang tua dan anak adalah peranan fungsi orang tua sebagai pelindung, pendidik, pelaku kegiatan ekonomi, dan penanggung jawab terhadap seluruh anggota keluarga termasuk penanggung jawab pendidikan anak-anaknya. Keluarga disini adalah kelompok sosial yang terdiri atas dua orang atau lebih yang mempunyai ikatan darah, adopsi atau perkawinan.

Keluarga menurut Dewantara dalam Ahmadi (1997: 95) keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh satu turunan lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai satu gabungan yang hakiki, esensial, enak dan berkehendak bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk memuliakan masing-masing anggotanya. Keluarga adalah wadah yang sangat penting di antara individu dan grup, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Dan keluargalah sudah barang tentu yang pertama-tama pula menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebut bahwa: orang tua artinya ayah dan ibu (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia: 269). Orang tua di dalam kehidupan keluarga mempunyai posisi sebagai kepala keluarga atau pemimpin rumah tangga. Orang tua sebagai pembentuk pribadi pertama dalam kehidupan anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.

Salah satu tujuan dari pernikahan adalah untuk mendapat anak yang akan menjadi generasi penerus. Untuk mewujudkan keinginan dan cita-citanya di dalam mengembangkan dan bimbingan generasi penerus yang baik, sehat jasmani dan rohani maka perlu pola pemikiran yang terpadu antara suami istri atau orang tua yang berasal dari dua kutub yang berbeda, mereka harus saling mempunyai toleransi dan penyesuaian diri yang baik, sehingga kedua belah pihak saling melengkapi, bila masing-masing dapat menahan diri untuk tidak mementingkan diri sendiri, maka akan dapat tercipta suatu keluarga harmonis dan bahagia. Orang tua adalah figur dalam proses pembentukan kepribadian anak, sehingga diharapkan akan memberi arah, memantau, mengawasi dan membimbing perkembangan anaknya ke arah yang lebih baik (Gunarsah: 27).

Tugas dan peranan orang tua terhadap anaknya dapat dikemukakan sebagai berikut: mengasuh, membesarkan dan mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma agama, nilai moral dan sosial yang berlaku di masyarakat. Disamping itu orang tua juga harus mampu mengembangkan potensi anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan kepribadian dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang. Secara sadar orang tua mengemban kewajiban untuk memelihara dan membina anaknya sampai ia mampu berdiri sendiri (dewasa), baik secara fisik, sosial, ekonomi, maupun moral serta keagamaannya. Dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi:

1. Dorongan/motivasi cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dengan anak. Cinta kasih ini mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab, dan mengabdikan hidupnya untuk sang anak.
2. Dorongan/motivasi kewajiban moral, sebagai kosekwensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya.
3. Tanggung jawab sosial sebagai bagian dari keluarga, yang pada gilirannya juga menjadi bagian dari masyarakat, bangsa dan negaranya. (Tim Dosen FIP, IKIP Malang, 1978: 17).

Leksono (2000) menyatakan bahwa, orang tua mempunyai harapan bahwa anak-anaknya minimal mempunyai pengetahuan dan sedikit ketrampilan yang akan berguna untuk mengatasi persoalan kehidupannya sehari-hari. Dimulai dengan pengetahuan kognitif yang paling dasar yaitu membaca dan menulis, seorang anak kemudian diharapkan mempunyai sedikit pengetahuan eksistensial pragmatis, yaitu yang berguna untuk menjalani kehidupannya; untuk survive. Pada tingkat berikutnya, syukur-syukur kalau si anak kemudian dapat memperoleh pengetahuan yang selanjutnya akan memungkinkan ia mengembangkan bakat dan minatnya. Kebanyakan orang tua menginginkan anaknya menjadi orang yang sukses dalam pendidikan maupun karirnya, sehingga di masa yang akan datang mereka dapat memperbaiki kualitas hidupnya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud orang tua siswa adalah ayah atau ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak.

2.4. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003: tentang SPN).

Pendapat lain menyatakan bahwa pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi kepribadiannya yaitu rohani dan jasmani (Tim pengembangan MKDK IKIP Semarang, 1989: 5).

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidkan formal, non formal dan informal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan non formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Sedangkan jalur pendidikan informal merupakan pendidikan yang diselenggarakan atau dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1, pada dasarnya jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang

dikembangkan. Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didika secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, cipta, rasa, dan hati nurani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan-keterampilan).

Di samping itu dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Pendidikan bertujuan untuk "Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan". Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

1. Pendidikan prasekolah.

   Menurut PP No. 27 tahun 1990 dalam Kunaryo (2000), pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani peserta didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau di jalur pendidikan luar sekolah.

2. Pendidikan dasar

Menurut PP No. 28 tahun 1990 dalam Kunaryo (2000) pendidikan dasar adalah pendidikan umum yang lamanya sembilan tahun. Diselengarakan selama enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah lanjutan tingkat pertama atau satuan pendidikan yang sederajat. Tujuan pendidikan dasar adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

3. Pendidikan Menengah

Menurut PP No. 29 tahun 1990 dalam Kunaryo (2000), pendidikan menengah adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi pendidikan dasar. Bentuk satuan pendidikan yang terdiri atas: Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Keagamaan, Sekolah Menengah Kedinasan, dan Sekolah Menengah Luar Biasa.

4. Pendidikan Tinggi

Menurut UU No. 2 tahun 1989 dalam Kunaryo (2000), pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan,

mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi, yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.

Jadi tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi emosional, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan kematangan emosional, pengetahuan, sikap yang dimiliki oleh orang tua sedikit banyaknya akan memberikan kontribusi bagi anak-anaknya. Sehingga keterkaitan antara tingkat pendidikan orang tua akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pola asuh orang tua dalam mendidik.

Dalam penelitian ini yang dimaksud pendidikan orang tua adalah pendidikan terahir yang di tempuh oleh ayah/ibu siswa yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa baik sampai tamat ataupun tidak tamat di suatu jenjang pendidikan. Karena setiap tingkatan jenjang pendidikan akan berpengaruh dari pola cara berfikirseseorang dan apabila dihubungkan dengan orang tua dan anak maka berpengaruh pada pola asuh/mendidik seorang anak.

2.5. Tingkat Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (Tim Penyusun Kamus Perbankan Indonesia, 1980: 99). Sedangkan menurut Sumardi,

pendapatan adalah jumlah penghasilan riil seluruh anggota keluarga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam keluarga (Sumardi, 1982: 323).

Pendapatan adalah dasar dari penghidupan. Besarnya pendapatan akan memenuhi jumlah kebutuhan yang hendak dipuaskan. Sejumlah kebutuhan yang dipuaskan merupakan pola konsumsi yang telah berhasil dicapai akan menentukan tingkat hidup. Pendapatan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Pendapatan berupa uang, yaitu segala penghasilan yang berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontraprestasi.
2. Pendapatan yang berupa barang, yaitu segala penghasilan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterimakan dalam bentuk barang atau jasa (Sumardi, 1982: 93).

Besarnya tingkat hidup tergantung dari pendapatan riil yang diterima seseorang. Perbedaan pendapatn riil yang ada pada setiap keluarga akan menentukan golongan sosial ekonomi mereka. Menurut Aristoteles dalam golongan sosial ekonomi keluarga dan masyarakat suatu negara dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu:

a. Mereka yang sangat kaya (golongan sosial ekonomi tinggi).
b. Mereka yang kaya (Golongan sosial ekonomi menengah).
c. Mereka yang miskin (Golongan sosial ekonomi rendah).

Berdasarkan golongan tersebut dapat diketahui bahwa sejak dahulu sampai sekarang sudah diakui adanya tingkatan-tingkatan golongan sosial ekonomi

masyarakat yang berdasarkan pada tingkat pendapatan, kepemilikan sesuatu yang perlu dihargai baik yang berupa uang, benda-benda yang bernilai ekonomis, tanah, kekuasaan ataupun ilmu pengetahuan/tingkat pendidikan (Ahmadi, 1997: 204).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini serta bentuk kehidupan yang semakin mengglobal maka orang tua, guru dan masyarakat dituntut untuk mencari alternatif terhadap pembinaan dan pengembangan wawasan anak. Tri pusat pendidikan yaitu lingkungan, keluarga, masyarakat mempunyai peranan penting sebagai wadah pembinaan anak, harus kerja sama dan saling menunjang.

Orang tua yang mengerti akan kebutuhan anak selalu menyiapkan sarana pendidikan, dengan demikian dapat dipahami bahwa peranan orang tua salah satunya adalah memberikan fasilitas belajar kepada anaknya,dan sangat berpengaruh terhadap pencapaian belajar seorang anak. Dengan demikian, orang tua perlu menyediakan fasilitas belajar yang memadai, sehingga diperlukan tingkat ekonomi orang tua yang memadai pula.

Besar pendapatan yang diterima oleh setiap orang tua akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, hal ini karena dipengaruhi oleh keadaan orang tua sendiri dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari. Pendapatan yang diterima oleh seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Dengan pendidikan yang tinggi akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan serta mendapatkan pendapatan yang lebih besar. Sedangkan bagi seorang yang berpendidikan rendah akan mendapat pekerjaan dengan pendapatan yang kecil.

Di setiap daerah akan berbeda dengan daerah yang lain dalam segi tingkat ekonominya karena setiap daerah satu dengan daerah yang lain. Hal juga menjadikan suatu alasan pemerintah daerah untuk menetapkan standard Upah Regional Daerah (UMR). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) UMR adalah upah minimal yang diterima pekerja untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga di suatu daerah. Di daerah Kabupaten Kendal besar UMR tahun 2010 adalah sebesar Rp. 780.000,00 . Dan apabila dihubungkan dengan pemenuhan kebutuhan sekolah anak yang cukup besar yaitu untuk kebutuhan primer sekolah (biaya sekolah, peralatan,dan perlengkapan sekolah minimal) sebesar Rp. 500.000,- maka suatu keluarga hanya mendapatkan uang yang digunakan untuk biaya hidup sebesar Rp. 280.000,-. Hal ini yang menjadikan landasan untuk perhitungan skala golongan besar pendapatan orang tua yaitu:

(1). Golongan orang tua berpendapatan rendah, yaitu orang tua yang berpendapatan < Rp.1.000.000 perbulan.

(2). Golongan orang tua berpendapat cukup tinggi, yaitu orang tua yang berpendapatan rata-rata antara Rp. 1.000.000- Rp.1.500.000 perbulan.

(3). Golongan orang tua berpendapat tinggi, yaitu orang tua yang berpendapatan rata-rata antara Rp.1.500.000 < Rp.2.000.000 perbulan.

(4). Golongan orang tua berpendapatan sangat tinggi yaitu orang tua dengan pendapatan rata-rata > Rp.2.000.000.

Dan penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah.

2.6. Kerangka Berpikir

Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima (Slameto, 2010: 17). dan untuk mengukur suatu prestasi dibutuhan evaluasi atau tes, dimana seseorang dievaluasi seberapa besar tingkat pemehaman materi yang telah diterima. Hasil dari evaluasi berupa nilai ataupun angka.

Seorang guru memberikan hasil evaluasi setelah guru memberikan suatu ulangan atau ujian kepada siswa tentang materi yang telah diberikan saat proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Keberhasilan belajar belajar yang dicapai oleh seorang individu merupakan hasil interaksi antara kedua faktor tersebut.

Keluarga adalah salah satu faktor dari luar siswa yang mempunyai pengaruh besar terhadap siswa, karena dalam kehidupan sehari-hari siswa selalu berinteraksi kepada keluarga. Keluarga juga berperan penting terhadap proses kegiatan belajar mengajar siswa secara langsung ataupun tidak langsung.

Peran orang tua secara adalah memotivasi, membimbing dan memenuhi kebutuhan anaknya. Peran orang tua tersebut terjadi juga saat anaknya menjalani pendidikan di sekolah. Menurut Ahmadi (1997: 289) orang tua yang berpendidikan akan memberikan perhatian yang lebih pada anak terutama dalam bidang pendidikan dengan harapan di masa mendatang kualitas kehidupannya lebih baik dari sebelumnya. Jadi orang tua yang berpendidikan tinggi akan

mendidik anaknya minimal sama dengan pendidikan orang tua saat itu, bahkan kalau bisa melebihi pendidikan orang tua.

Pemikiran orang tua tersebut biasanya terbentur faktor ekonomi. Karena biaya dalam proses pendidikan siswa sekarang ini cukup besar dari biaya teknis atau non teknis. Saat kondisi ekonomi orang tua yang cukup menunjang dan kondusif akan berpengaruh terhadap tenang atau kemantapan siswa dalam menjalani pendidikan, sebab anak merasa mempunyai kesempatan untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan belajarnya sehingga akan dapat merasa leluasa dapat mengekspresikan kecakapan atau ketrampilannya melalui pendidikan formal, yang mana kecakapan dan ketrampilan tersebut tidak mungkin dapat dikembangkan/diekspresikan tanpa dukungan alat, sarana dan dana yang memadai dari keluarga. Dengan kata lain orang tua yang berpendapatan cukup akan mempermudah untuk siswa memenuhi kebutuhannya dalam pendidikan.

Menurut Suryani (2006) ada pengaruh yang signifikan kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 35,6%. Besarnya pengaruh masing-masing variabel yaitu kondisi sosial orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 12,4%, pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 9,5%.

Dari uraian di atas tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua dapat mempengaruhi siswa dalam berprestasi, karena dengan pendidikan orang tua yang tinggi dan tingkat pendapatan orang tua yang tinggi akan dapat

mendorong dan mempermudah siswa dalam mencapai prestasi. dan dapat di buat skema kerangka berfikir yaitu:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

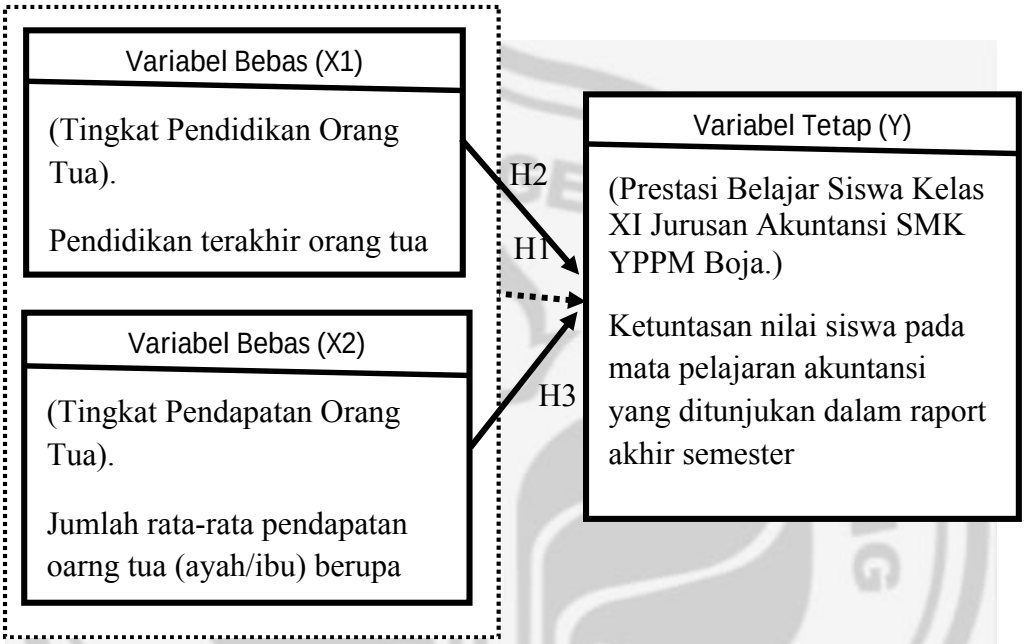

2.7. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Arikunto, 1998: 67)

Dari uraian di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_1 : Ada pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja tahun ajaran 2010/2011.

H_2 : Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja tahun ajaran 2010/2011.

H_3 : Ada pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja tahun ajaran 2010/2011.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 82 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas. Data jumlah siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja tahun ajaran 2010/2011 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1: Jumlah Siswa SMK YPPM Boja Kelas XI Jurusan Akuntansi

Kelas	L	P	Jumlah
XI AKT 1	6	36	42
XI AKT 2	5	35	40
Jumlah Kelas XI	**11**	**71**	**82**

Sumber : SMK YPPM Boja

3.2. Sampel

Penelitian ini menggunakan responden keseluruhan siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK YPPM Boja, karena itu penelitian ini disebut penelitian populasi.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah Objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1998: 99). Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang terdiri dari :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang akan diselidiki hubungannya. Variabel bebas sebagai (X) dalam penelitian ini adalah kondisi tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua.

a. Variabel tingkat pendidikan orang tua (X1)

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Indikator pendidikan orang tua yaitu jenjang pendidikan (sekolah) terakhir yang pernah ditempuh orang tua baik sampai tamat atau pun tidak sampai tamat mulai dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat,atau Akademik/Perguruan tinggi. Dan atas dasar dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2: Variabel tingkat pendidikan orang tua (X1)

No	Golongan	Indikator	Point
1	SD/ sederajat,	Tamat/Tamat	1
2	SMP/ sederajat,	Tamat/Tamat	2
3	SMA/ sederajat,	Tamat/Tamat	3
4	Akademik/Perguruan tinggi.	Tamat/Tamat	4

PERPUSTAKAAN UNNES

b. variabel tingkat pendapatan orang tua (X2)

Tingkat pendapatan adalah jumlah penghasilan riil seluruh anggota keluarga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam keluarga. Indikator variabel tingkat pendapatan orang tua, dengan parameter pengukuran adalah jumlah total penghasilan rata-rata ayah dan ibu dalam rupiah per bulan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang diramalkan akan terjadi. Varibel terikat sebagai (Y), dan dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah nilai raport mata pelajaran Akuntansi akhir semester siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja tahun ajaran 2010/2011.

3.4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1. Metode Angket (kuesioner)

Angket adalah pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Dalam penelitian ini metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai kondisi tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja tahun ajaran 2010/2011.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi siswa tersebut. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia, sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu yang singkat.

3.4.2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat/mengutip data yang ada di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja Mengenai nilai mata pelajaran Akuntansi yang telah ditempuh oleh Siswa Kelas XI jurusan SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja Tahun 2010/2011. Data yang diperlukan dalam penelitian disini adalah data sekunder yang berupa nilai rata-rata raport mata pelajaran akuntansi .

3.4.3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket yang bertujuan untuk mengetahui data tentang tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi siswa. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap sehingga pengisi hanya memberi tanda jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan atau kondisi sebenarnya.

Tabel 3.3: Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Pendidikan Orang Tua	Pendidikan terakhir ayah	1	1
		Pendidikan terakhir ibu	3	1
2	Pendapatan Orang Tua	Jumlah total penghasilan	2	1
		Jumlah total penghasilan	4	1
Jumlah				**4**

3.5. Validitas dan Reliabilitas

Angket yang berupa instrumen perlu diuji keterandalannya. Keterandalannya instrument diuji dengan :

3.5.1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2002: 144). Pengukuran validitas dalam penelitian ini dengan korelasi bivariate antara masing-masing skor indicator dengan total skor konstruk. Total skor adalah penjumlahan dari keseluruhan indikator. Indikator-indikator pertanyaan yang berkolerasi signifikan dengan skor total menunjukan indikator-indikator tersebut mampu memberikan dukungan dan menggungkapkan apa yang ingin diungkap. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4: Hasil Uji Validitas.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	7.1500	9.713	.810	.823
Item_2	7.0000	9.053	.855	.803
Item_3	7.3000	11.274	.682	.873
Item_4	6.6000	10.147	.652	.888

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

Terlihat pada tabel 3.4, nilai *corrected variance if item deleted* dari masing-masing item melebih nilai r_{tabel} dengan n = 20, □ = 5% yaitu 0,444, dengan demikian semua item instrument tersebut tergolong valid.

3.5.2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Sebuah data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2005: 74).

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai alpha = 0,882 > 0,6 yang berarti bahwa instrument tersebut tergolong reliabel.

3.6. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari suatu penelitian harus dianalisa terlebih dahulu secara benar agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban yang tepat dari permasalahan yang diajukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1. Analisis Deskriptif

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) dan tingkat pendapatan orang tua (X2) yang ada pada penelitian ini. Variabel-variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung dan kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi instrumen (angket).

3.6.2. Analisis Regresi

3.6.2.1. Uji Asumsi klasik

3.6.2.1.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas salah satunya menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (dengan program SPSS). Diantaranya adalah sampel yang akan dipakai untuk analisis haruslah berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), jika signifikansi < 0,05 maka distribusi

data dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi > 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan normal.

3.6.2.1.2. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi klasik adalah tidak terjadinya multikolinieritas diantara variabel-variabel bebas yang berada dalam satu model. Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Apabila terjadi multikolinieritas berarti antara variabel bebas saling berkorelasi sehingga dalam hal ini sulit diketahui variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh variabel terikat.

Mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dengan menggunakan SPSS. Apabila dari hasil SPSS diperoleh nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas. Dapat pula dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas di atas 0,1 maka disimpulkan tidak mengandung multikolineritas.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.6.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model. Apabila titik-titik menyebar secara tidak teratur dan diatas serta dibawah titik nol pada garis vertikal, maka dapat disimpulkan tidak mengandung heteroskedastis (Gozali 2005: 105). Sehingga dalam penelitian ini, maka dilakukan uji *Glesjter* melalui SPSS. Model regresi yang bebas dari hetokedasitas memiliki taraf signifikansi yang lebih dari 0,05.

3.6.2.2. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel dan menaksir nilai variabel dependen berdasarkan pada nilai tertentu variabel independennya. (Algifari 2000: 3)

Rumus Regresi Berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Dimana:

Y = Prestasi belajar

a = Konstanta

X_1 = Tingkat Pendidikan Orang Tua

X_2 = Tingkat Pendapatan Orang Tua

b_1 = Koefisien Tingkat Pendidikan Orang Tua

b_2 = Koefisien Tingkat Pendapatan Orang Tua

3.6.2.3. Uji Hipotesis

3.6.2.3.1. Uji t atau Uji Parsial

Digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Uji t dilakukan dengan program SPSS. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis H_1 untuk variabel tingkat pendidikan orang tua dan H_2 untuk tingkat pendapatan orang tua secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Sebaliknya jika nilai sig. $t > 0,05$ maka hipotesis H_1 dan H_2 ditolak. Artinya variabel independen (tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar).

3.6.2.3.2. Uji F atau Uji Simultan

Membuktikan kebenaran hipotesis maka dilakukan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas (tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua) yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan melihat nilai signifikansinya. Jika diperoleh nilai signifikansi atau probabilitas < 0,05, maka keputusannya adalah menerima hipotesis H_3. Artinya secara statistik semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.2.3.3. Koefisian Determinasi

Keofisien determinasi (r^2) parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

Sedangkan koefisien determinasi (r^2) keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dan analisis regresi linier berganda. Jika r^2 yang mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika r^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel-variabel bebas menerangkan variabel terikat. Untuk melihat kontribusi dari masing-masing variabel dapat dilihat dari kuadrat koefisien korelasi parsialnya.

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Keadaan Gedung dan Siswa

4.1.1.1. Keadaan Gedung

SMK YPPM Boja memiliki beberapa gedung yang masih dipakai, yaitu ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas, ruang BP dan UKS, ruang karyawan, pos satpam, laboratorium komputer, ruang menjahit, kantin, mushola, koperasi, dapur, kamar mandi/toilet, dan aula.

4.1.1.2. Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 2010/2011 keadaan siswa di SMK YPPM sebanyak 763 siswa, dengan rincian di tabel berikut:

Tabel 4.1: Jumlah Keseluruhan Siswa

No	Kelas	L	P	L/P
1	Kelas X	41	222	263
2	Kelas XI	25	206	239
3	Kelas XII	27	234	261
Jumlah Total		**93**	**662**	**763**

Sumber: Buku Induk Siswa tahun 2010/2011

4.1.1.2.1. Prestasi Belajar

Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai raport rata-rata yang dicapai dari usaha belajar siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi yang terbagi menjadi 7 mata pelajaran yaitu:

1. Memproses dokumen dana kas kecil.
2. Memproses dokumen dana kas di bank.
3. Mengelola kartu piutang.
4. Mengelola kartu persediaan.
5. Mengelola kartu aktiva tetap.
6. Mengelola kartu utang.
7. Menyusun laporan keuangan.

Dan frekuensi prestasi belajar siswa dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.2: Prestasi Belajar Siswa

No	Keterangan	Kriteria	Prestasi Belajar	
			Jumlah	Persentase (%)
1	91-100	Sangat tinggi	0	0
2	85-90	Tinggi	2	2.44
3	70-84	Cukup	80	97.56
4	< 70	Rendah	0	0
Jumlah			**82**	**100**

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi yang diambil dari nilai rata-rata raport pada mata pelajaran Akuntansi semester 1.Hasil analisisnya adalah prestasi siswa rata-rata adalah masuk dalam kriteria cukup dengan persentase 97.56%, prestasi siswa dengan kriteria tinggi hanya sebesar 2.44%.

4.1.2. Deskripsi Identitas Responden (Orang Tua Siswa)

4.1.2.1. Jenis Kelamin

Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	82	100
2	Perempuan	82	100
Jumlah		**164**	**100**

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

Orang tua siswa SMK YPPM Boja yang menjadi responden sebanyak 82 orang berjenis kelamin laki-laki dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 82 orang.

4.1.2.2. Golongan Umur

Tabel 4.4: Distribusi Frekuensi Umur Responden

No	Golongan Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	35 - 44	2	1.22
2	45 - 54	95	57.93
3	55 - 64	62	37.80
4	65 - 74	5	3.05
Jumlah		**164**	**100**

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

Tabel di atas menunjukkan bahwa (1.22%) dari jumlah orang tua siswa berumur antara 35-44 tahun, (57.93%) berumur antara 45-54 tahun, (37.80%) berumur antara 55-64 dan (3.05%) responden yeng berumur 65-74. Jadi umur responden yang dominan adalah responden yang berumur antara 45-54 (57, 93%). Dan pada umur tersebut adalah masa produktif manusia.

4.1.2.3. Status Orang tua

Tabel 4.5: Status Orang Tua Siswa

No	Status Orang Tua	Jumlah	Persentase (%)
1	Orang Tua Kandung	164	100
2	Orang Tua Angkat	0	0
Jumlah		**164**	**100**

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh status orang tua siswa yang menjadi responden merupakan orang tua kandung.

4.1.2.4. Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua (ayah dan ibu) dapat dilihat dari pendidikan dari yang berpendidikan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

Tabel 4.6: Pendidikan Orang Tua

No	Golongan	Kriteria	Pendidikan		Pendidikan Ibu		Jumlah	%
			Jumlah	%	Jumlah	%		
1	Perguruan Tinggi	Sangat baik	16	19.51	12	14.63	28	17,07
2	SMA	Baik	10	12.20	10	12.20	20	12,20
3	SMP	Kurang baik	37	45.12	34	41.46	71	43,29
4	SD	Tidak baik	19	23.17	26	31.71	45	27,44
Jumlah			**82**	**100**	**82**	**100**	**164**	**100**

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

Pendidikan formal Orang tua dapat ditunjukan (17,07%) tamat Perguruan Tinggi termasuk dalam kategori sangat baik, (12.20%) tamat SMA dalam kategori baik, ada (43.29%) tamat SMP menunjukkan dalam kategori kurang baik, masih ada (27,44%) tamat SD menunjukkan tidak baik. Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pendidikan orang tua yang dominan adalah SMP (43,29%) dengan besar tingkat pendidikan ayah sebesar (45.12%) dan besar tingkat pendidikan ibu (41.46%).

4.1.2.5. Pendapatan Orang Tua

Tingkat pendapatan orang tua (26,83%) termasuk sangat tinggi hal ini dapat ditunjukkan dari pendapatan orang tua perbulannya lebih dari Rp.2.000.000, (20,12%) pendapatan orang tua tergolong tinggi yaitu Rp.1.500.000-Rp.2.000.000 perbulan, namun masih ada (35,37%) pendapatan orang tua tergolong cukup tinggi yaitu antara Rp.1.000.000-Rp.1.500.000 perbulan, dan ada (17,68%) tergolong rendah pendapatannya karena memiliki pendapatan kurang dari Rp.1.000.000 perbulan. Sehingga pendapatan orang tua yang dominan adalah dengan golongan pendapatan Rp. 1.000.000-Rp. 1.500.000 dan masuk dalam kriteria cukup tinggi. Akan tetapi tingkat pendapatan ayah yang paling dominan adalah sangat tinggi sebesar (45.12%), sedangkan tingkat pendapatan ibu yang dominan adalah kriteria cukup tinggi sebesar (40.24%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7: Pendapatan Orang Tua

No	Keterangan	Kriteria	Pendapatan		Pendapatan Ibu		Jumlah	(%)
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)		
1	Lebih dari Rp.2.000.000	Sangat tinggi	33	45.12	**11**	25.61	44	26,83
2	Rp.1.500.000-Rp.2.000.000	Tinggi	13	24.39	**20**	15.85	33	20,12
3	Rp.1.000.000-Rp.1.500.000	Cukup tinggi	21	13.41	**37**	40.24	58	35,37
4	Kurang dari Rp.1.000.000	Rendah	15	17.07	**14**	18.29	29	17,68
Jumlah			**82**	**100**	**82**	**100**	**164**	**100**

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

4.1.3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan alat uji SPSS *Windows release* 13 dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah gambar uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters [a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69748887
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		1.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 4.1: *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Gambar *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah sebesar 1,132 dan signifikansi pada 0,154. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,005), maka nilai signifikansi tersebut lebih tinggi dari taraf signifikansi sebesar 0,005. Sehinggadapat disimpulkan bahwa sebaran data tidak menunjukkan adanya penyimpangan atau dapat dikatakan normal.

4.1.4. Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1. Uji Multikolonieritas

Pengujian miltikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan kolerasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada kolerasi diantara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Jika nilai tolerance value > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2005).

Tabel 4.8: Tabel Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	68.567	.992		69.122	.000			
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.032	.015	.229	2.123	.037	.232	.758	1.319
	Tingkat Pendapatan Orang Tua	.055	.015	.400	3.711	.000	.385	.758	1.319

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

Terlihat dalam Tabel 4.10 nilai VIF untuk masing-masing variabel di bawah 10 yaitu 1,319 dan nilai *tolerance* > 0,1 sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas.

4.1.4.2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk cara mendeteksi ada atau tidaknya Heterokedastisitas adalah dengan

melihat dan membandingkan taraf signifikansi dalam uji *Glestjer* dengan taraf signifikansi dalam penelitian. Berikut adalah tabel uji *Glestjer*:

Tabel 4.9: Tabel Uji *Glestjer*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.186	.664		-.280	.780
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.014	.010	.167	1.379	.172
	Tingkat Pendapatan Orang Tua	.019	.010	.231	1.908	.060

a. Dependent Variable: |e|

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

Tabel uji *Glestjer* menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi Heterokedastisitas. Hal ini dikarenakan signifikansi variabel tingkat pendidikan orang tua sebesar 0,172 dan signifikansi variabel tingkat pendapatan orang tua sebesar 0,060. Jadi kedua variabel menunjukkan tingkat signifikansi yang melebihi tingkat signifikansi dalam penelitian yaitu sebesar 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.5. Uji Hipotesis

4.1.5.1. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pola pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian kali ini, maka disusun suatu persamaan regresi berganda. Analisis regresi berganda ini akan menghasilkan koefisien–koefisien regresi yang akan menunjukkan pola pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan uji berganda dengan variabel bebas (X) yaitu

pendidikan orang tua (X_1) dan pendapatan orang tua (X_1) terhadap variabel terikat (Y) prestasi belajar siswa. Perhitungan koefisien regresi dengan mengunakan SPSS 13.0 for windows diperoleh angka seperti di tabel berikut:

Tabel 4.10: Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	68.567	.992		69.122	.000			
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.032	.015	.229	2.123	.037	.232	.758	1.319
	Tingkat Pendapatan Orang Tua	.055	.015	.400	3.711	.000	.385	.758	1.319

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

Dari hasil analisis yang terdapat dalam perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi ganda yaitu:

$Y = 68, 567 + 0,032\ X_1 + 0,055\ X_2$

Persamaan regresi ganda tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta Y: 68, 567

   Jika variabel pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua diasumsikan 0,maka prestasi belajar siswa sebesar 68, 567. dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

2. Koefisien X_1: 0,032

   Koefisien regresi 0,037menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 poin pendidikan orang tua sementara pendapatan orang tua dianggap tetap, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,032, dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

3. Koefisien X_2: 0,055

Koefisien regresi 0,055 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 poin pendapatan orang tua sementara pendidikan orang tua dianggap tetap, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa 0,055, dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

4.1.5.2. UJi F

Tabel 4.11: UJi F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.129	2	128.065	17.165	.000[a]
	Residual	589.392	79	7.461		
	Total	845.521	81			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Berdasarkan uji F, menghasilkan F hitung sebesar 17,165 dan tingkat signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari level signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil tersebut (H_o) ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dengan demikian Hipotesis (H_1) yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara signifikan secara simultan antara pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa diterima.

4.1.5.3. Uji Determinasi

Tabel 4.12: Determinasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.550[a]	.303	.285	2.73142	17.165	2	79	.000

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted R^2 sebesar 0,285. Hal ini menunjukkan bahwa ada kontribusi sebesar 2,85% dalam hubungan pendidikan orang tua dan pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa secara bersama-sama. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang diluar variabel penelitian.

4.1.5.4. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14: Uji Signifikan Parsial

Coefficients [a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	68.567	.992		69.122	.000			
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.032	.015	.229	2.123	.037	.232	.758	1.319
	Tingkat Pendapatan Orang Tua	.055	.015	.400	3.711	.000	.385	.758	1.319

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

1. Pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

   Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel pendidikan orang tua diperoleh t H_{itung} sebesar 2,123 karena t dinyatakan dengan tanda positif, maka semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Dengan angka signifikan sebesar 0,037<0.05 maka H_0 ditolak, H_2 diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh pendidikan orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) secara parsial.

2. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

   Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel pendidikan orang tua diperoleh t H_{itung} sebesar 3,711 karena t dinyatakan dengan tanda positif, maka semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Dengan angka signifikan sebesar 0,000<0.05 maka H_0 ditolak, H_3 diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh pendidikan orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) secara parsial.

4.1.5.5. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X terhadap Y maka dilakukan perhitungan koefisen determinasi.

Tabel 4.14: Determinasi Parsial

Coefficients [a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	68.567	.992		69.122	.000			
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.032	.015	.229	2.123	.037	.232	.758	1.319
	Tingkat Pendapatan Orang Tua	.055	.015	.400	3.711	.000	.385	.758	1.319

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) parsial untuk variabel pendidikan orang tua sebesar 0,054 ($0{,}232^2$), dan pendapatan orang tua sebesar 0,148 ($0{,}385^2$). Arti dari hasil tersebut adalah sumbangan parsial masing-masing variabel terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 5,4% untuk variabel pendidikan orang tua, dan 14,8% untuk variabel pendapatan orang tua.

4.2. PEMBAHASAN

4.2.1. Pengaruh Pendidikan Dan Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pandapatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara simultan, sehingga H_1 diterima. Hal ini dapat dari uji F, yang menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari level signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil tersebut (H_o) ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dengan demikian Hipotesis (H_1) yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara signifikan secara simultan antara pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa diterima. Hal ini sesuai dengan data yang di tampilkan pada tabel 4.13 yang menunjukkan persentase sebesar 2,85%. Persentase tersebut juga dapat diartikan bahwa ketika orang tua yang mempunyai pendidikan yang tinggi dan pendapatan yang tinggi untuk memcukupi kebutuhan

anaknya (siswa) maka kenaikan prestasi naik sebesar 2,85%, dengan catatan faktor-faktor lain yang mempengaruhi konstan.

Watkin (1997) membandingkan nilai relatif yang bervariasi untuk melihat pengaruh keterlibatan orang tua. Dia menemukan bahwa orang tua yang memahami tujuan pendidikan dan keterlibatan anak-anak mereka di dalamnya, adalah merupakan faktor yang cukup kuat terhadap keberhasilan sekolah yang dipengaruhi tingkat pendidikan orang tua. Sedangkan kemerosotan belajar di sekolah atau kesulitan belajar dipengaruhi pula oleh kemorosotan sosial ekonomi orang tua, ada tidaknya tempat belajar sendiri, banyaknya anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Untuk orang tua yang dapat mempunyai pendidikan yang cukup tinggi akan mudah dalam membantu anaknya dalam belajar terutama di dalam rumah. Terlebih didukung pendapatan orang tua yang besar akan dapat memfasilitasi anaknya dalam memenuhi kebutuhan dalam proses belajar, sehingga siswa akan fokus dalam sekolahnya. Indikator suksesnya belajar siswa dapat di lihat di prestasi siswa itu sendiri, misalnya prestasi akademik di dalam sekolah yang ditunjukan dengan peringkat prestasi di kelas.

Dalam penelitian ini prestasi belajar siswa tergolong dalam kriteria yang cukup yaitu sebesar 97,56% masuk dalam kriteria cukup dan sisanya sebesar 2,44% adalah tinggi. Pendidikan orang tua sebagian besar adalah tingkat pendidikan SMP (ayah sebesar 45,12% adalah SMP dan ibu sebesar 41,46% adalah SD). Sedangkan pendapatan orang tua tergolong tinggi, ini di tunjukan dengan pendapatan ayah yang tergolong dalam kriteria sangat tinggi sebesar 45,12% dan

pendapatan ibu sebesar 40,24% adalah tingkat pendapatan yang masuk dalam kriteria cukup tinggi.

Menurut Sumarto (2006) dalam penelitian yang berjudul pengaruh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. menunjukkan besar pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah sebesar 4.48%, sedangkan pengaruh pendidikan orang tua berpengaruh motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah sebesar 3,61%.

4.2.2. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel pendidikan orang tua diperoleh t_{Hitung} sebesar 2,123 karena t dinyatakan dengan tanda positif, maka semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Dengan angka signifikan sebesar 0,037<0.05 maka H_0 ditolak, H_2 diterima. Semakin tinggi pendidikan orang tua akan memberi dampak positif kepada siswa (anak) karena setiap orang tua pasti berusaha untuk menjadikan anaknya lebih baik dari berbagai segi yang positif terutama dalam pendidikan. Selain itu ada kemungkinan jika siswa yang mempunyai orang tua dalam keadaan utuh yaitu ayah dan ibu dan anak tersebut berstatus anak kandung maka dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini mendapatkan data bahwa seluruh responden (orang tua) dalam keadan utuh dan seluruh siswa adalah anak kandung.

Menurut Gunarsah (1976) bahwa orang tua mempunyai fungsi tidak hanya terbatas selaku penerus keturunan saja, tetapi dalam bidang pendidikan, orang tua merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual anak diperoleh pertama-tama dari orang tua sendiri. Menurut Ahmadi (1997: 289) orang tua yang berpendidikan akan memberikan perhatian yang lebih pada anak terutama dalam bidang pendidikan dengan harapan di masa mendatang kualitas kehidupannya lebih baik dari sebelumnya. Jadi orang tua yang berpendidikan tinggi akan mendidik anaknya minimal sama dengan pendidikan orang tua saat itu, bahkan kalau bisa melebihi pendidikan orang tua.

Pendidikan orang tua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendidikan adalah kurang. Ini dapat dilihat di tabel 4.6 dan 4.7 yaitu pendidikan ayah dan ibu yang mayoritas adalah SMP dan SD. Walau demikian ketika dilihat dari ada atau tidaknya sumbangan terhadap prestasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa dapat dikatakan orang tua siswa yang diteliti berhasil.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohidin (2006) yang berjudul pengaruh tingkat pendidikan dan dorongan orang tua terhadap prestasi belajar anak kelas II SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Banten. Dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh yang positif antara tingkat pendidikan dan dorongan orang tua terhadap prestasi belajar anak kelas II SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Banten.

4.2.3. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pendapatan orang tua secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini berdasarkan dari perhitungan uji t untuk variabel pendidikan orang tua diperoleh t_{Hitung} sebesar 3,711 karena t dinyatakan dengan tanda positif. Dengan angka signifikan sebesar 0,000<0.05 maka H_0 ditolak, H_3 diterima. dengan demikian H_3 diterima. Dalam penelitian ini juga mendapatkan data bahwa mayoritas responden dalam masa produktif yaitu antara 45-54 tahun sebesar 57.93%. sehingga dapat diduga bahwa dengan orang tua yang produktif akan berpengaruh positif pada prestasi belajar siswa.

Menurut Sumardi (2007) yang menyatakan bahwa keluarga (orang tua) yang sadar akan makna pendidikan, akan berusaha menciptakan suasana yang kondusif dalam keluarga untuk belajar anaknya. Dan mengusahakan sarana dan prasarana belajar yang memadai, mengatur dan membimbing kegiatan belajar anaknya sehari-hari yang dapat membantu keberhasilan anak di sekolah sebaliknya apabila orang tua tidak mempedulikan pendidikan anaknya maka akan menghambat keberhasilan pendidikan anaknya di sekolah. Selain itu pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada tabel 4.8 dan 4.9 menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan orang tua sudah tergolong tinggi, dan secara umum prestasi siswa tergolong baik dan tuntas. Hal ini dapat membuktikan bahwa dengan pendapatan orang tua siswa yang baik maka prestasi yang dicapai siswa juga baik. Salah satu fakta yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak adalah pendapatan keluarga. Tingkat sosial ekonomi keluarga mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar siswa di sekolah, sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan biaya dari orang tua.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maftukhah (2006) pengaruh yang ditimbulkan dari kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh dalam penelitian pun tergolong besar yaitu sebesar 55, 06% terhadap prestasi belajar siswa. Hasil yang sama ditunjukan dalam penelitian Suryani (2006) yang berjudul pengaruh kondisi sosial dan ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan hasil menunjukkan hasil yang cukup signifikan sebesar 35, 6%.

PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi yang bersekolah di SMK YPPM Boja. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan uji determinasi parsial diperoleh nilai konstribusi sebesar 7.5%.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan tingkat pendapatan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan uji determinasi parsial diperoleh nilai konstribusi sebesar 17.9%.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan uji determinasi simultan diperoleh nilai konstribusi sebesar 3,47% dan sisanya 96.53% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian.

5.2. Saran

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Karena adanya hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar anak, diharapkan orang tua selalu mengawasi mengarahkan serta membimbing anak dalam belajar, serta dapat memenuhi kebutuhan belajar anak.
2. Bagi siswa diharapkan dapat menumbuh meningkatkan prestasi belajar untuk menggapai cita-cita yang tinggi dengan adanya peran dari orang tua yang akan selalu membimbing dan berusaha memenuhi kebutuhan belajar.
3. Bagi sekolah agar senantiasa dapat menciptakan dan mewujudkan lingkungan sekolah yang akrab dan tentram serta nyaman untuk melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga diharapkan prestasi belajar siswa menjadi baik dan optimal, karena lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar siswa/ prestasi belajar siswa.

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Wahyu. 2010. *Panduan SPSS 17.0.* Jogjakarta: Garailmu

Ahmadi, Abu. 1997. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Algifari. 2000. *Analisis Regresi.* Yogyakarta: BPFE UGM.

Anni, Chatarina Tri, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

_____2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,

Departemen pendidikan dan kebudayaan, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Darmaningtyas. 1999. *Pendidikan pada dan Setelah Krisis (Evaluasi Pendidikan di Masa Krisis)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunarsah Ny Singgih D. 1976. *Psikologi untuk Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia.

Habeyb, S. F. 1983. *Kamus Populer*. Jakarta: Centra.

Hadikusumo, Kunaryo. 2000. *Pengantar Pendidikan. Semarang:* IKIP Semarang press.

Heini, Rita. 1999. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas 3 SMU N 1 Pekalongan*. Pendidikan Ekonomi UNNES Semarang.

Leksono-Supelli, Karlina. 2000. Orang *Tua di dalam Pendidikan Anak-Anak.* http: //arusbawah20.wordpress.com/2010/07/24/ringkasan-pemikiran-orang-tua-di-dalam-pendidikan-anak-anak/. (7 Oktober 2010).

Maftukhah. 2007. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007.* Pendidikan Ekonomi UNNES Semarang.

Neuenschwander. Markus P. 2007. *International Journal of Behavioral Development*. http: //jbd. sagepub. com/content/31/6/594. full. pdf+html. (7 Oktober 2010).

Peraturan Pemerintah RI No. 27-28-29 30 Tahun 1990 Tentang Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: Kloang Klede Jaya.

Poerwodarminto, W J S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rohidin. 2006. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Dorongan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Kelas II SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang*. Jurusan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Sadirman M. A. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

_____1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

_____ 2000. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

_____ 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

_____ 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumardi, Mulyanto dan Dieter-Evers, Hans. 1982. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali.

Sumarto. 2006. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orangtua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA NU 01 Wahid Hasyim Talang Tahun Ajaran 2005/2006* . Jurusan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Suryani, Nanik. 2006. *Pengaruh Kondisi Sosial dan K0ndisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*. http: //journal. unnes. ac. id/index. php/DP/article/view/476.

Tim Dosen FIP, IKIP Malang. 1978. *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan.* Surabaya: Usaha Nasional.

Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang. 1989. *Dasar-Dasar Pendidikan.* Semarang: IKIP Semarang Press.

Tim Penyusun Kamus Perbankan Indonesia. *Kamus Perbankan Indonesia.* 1980, Jakarta: Institut. Bankir Indonesia.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.

Undang-Undang RI No.2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1992. Jakarta: Balai Pustaka.

Watkin, Thomas. 1997. *Parenting - Influence Of Parents' Level Of Education - Children, Parental, School, Educational, Child, and Achievement*. http: //education. stateuniversity. com/pages/2311/Parenting-INFLUENCE -PARENTS-LEVEL-EDUCATION. html#ixzz1RsLj1QOQ (7 Oktober 2010).

PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen

No	Kode	Nama
1	UC-01	Agustina Setyorini
2	UC-02	Aris Widayanto
3	UC-03	Catherine Tabita
4	UC-04	Deandra Natya Savhira
5	UC-05	Desy Kristanti
6	UC-06	Dika Adhi Yuniarko
7	UC-07	Gabriel Alviano Ibrani
8	UC-08	Gayuh Abyor Kumandhang
9	UC-09	Gilang Abiyoga Bima Saputra Sudiarto
10	UC-10	Ila Berti Dewi Permatasari
11	UC-11	Lisa Ambarwati
12	UC-12	Nico Pambudi
13	UC-13	Oky Perkasa Putra
14	UC-14	Resdiwati Sagala
15	UC-15	Retno Wahyuningrum
16	UC-16	Shintia Retnowati
17	UC-17	Talita Anggorowati
18	UC-18	Theopilus Ariyo Yuliandriananto
19	UC-19	Wiga Enanti
20	UC-20	Yesyta Mega Puspita

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 2

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

"PENGARUH ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK PEMBINAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT (YPPM) BOJA TAHUN AJARAN 2010/2011"

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah soal
1	Pendidikan Orang Tua	Pendidikan terakhir ayah	1	1
		Pendidikan terakhir ibu	3	1
2	Pendapatan Orang Tua	Jumlah total penghasilan rata-rata ayah dalam rupiah per bulan	2	1
		Jumlah total penghasilan rata-rata ibu dalam rupiah per bulan	4	1
Jumlah				**4**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 3

ANGKET UJI COBA

Kepada

Bapak dan ibu

orang tua siswa-siswi

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Antara Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja Tahun Ajaran 2010/2011**". Maka saya bermaksud melakukan uji coba angket penelitian guna membutuhkan informasi dari Bapak dan Ibu melalui pengisian uji coba angket penelitian ini. Untuk keperluan tersebut maka dengan segala kerendahan hati saya memohon kesediaan Bapak dan Ibu untuk berkenan meluangkan waktu mengisi angket penelitian ini dengan tulus sesuai keadaan yang di alami.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Peneliti

B. Trimarjoko

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 3 (Lanjutan)

INSTRUMEN PENELITIAN

No. Absen Siswa : ……..

Nama Siswa : ……..

Kelas : ……..

Petunjuk

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor absen untuk putra / putri bapak / ibu.
2. Bacalah setiap pertayaan dan pilihan jawaban secara teliti sebelum bapak / ibu menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang ( ) pada kolom yang tersedia.
4. Jawaban yang bapa / ibu berikan **tidak mempengaruhi** nilai putra-putri bapak dan ibu, dan dalam penelitian ini tidak ada maksud lain, selain mengetahui pengaruh atas tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan oaring tua siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK YPPM Boja tahun ajaran 2010.
5. Demi tercapainya hasil penelitian ini, maka jawablah sesuai dengan kondisi yang bapak / ibu alami.
6. Periksa kembali identitas dan jawaban bapak / ibu sebelum menyerahkan angket ini.
7. Jawaban dikerjakan pada kertas ini.

Contoh:

(a). 1 (c). 3

(b). 2 (d). 4

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 3 (Lanjutan)

I. **IDENTITAS ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua :.....umur: .....(ayah)

.....umur: .....(ibu)

Status Anak : (a). Anak kandung

(b). Anak angkat

II. PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA SISWA

1. Pendidikan terakhir ayah?

   (a). Perguruan Tinggi (c). SMP / sederajat

   (b). SMA / sederajat (d). SD / sederajat

2. Berapakah rata-rata total penghasilan pokok ayah anda setiap bulan?

   (a). Lebih dari Rp.2.000.000,-

   (b). Antara Rp.2.000.000,- sampai Rp.1.500.000,-

   (c). Antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.1.500.000,-

   (d). Kurang dari Rp.1.000.000

3. Pendidikan terakhir ibu?

   (a). Perguruan Tinggi (c). SMP / sederajat

   (b). SMA / sederajat (d). SD / sederajat

4. Berapakah rata-rata total penghasilan pokok ibu anda setiap bulan?

   (a). Lebih dari Rp.2.000.000,-

   (b). Antara Rp.2.000.000,- sampai Rp.1.500.000,-

   (c). Antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.1.500.000,-

   (d). Kurang dari Rp.1.000.000

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Angket Uji Coba

No	Nama	Kode	No item				Total
			1	2	3	4	
1	Agustina Setyorini	UC-01	1	2	1	4	8
2	Aris Widayanto	UC-02	1	1	1	1	4
3	Catherine Tabita	UC-03	1	1	2	1	5
4	Deandra Natya Savhira	UC-04	4	4	2	4	14
5	Desy Kristanti	UC-05	3	4	4	3	14
6	Dika Adhi Yuniarko	UC-06	3	4	2	4	13
7	Gabriel Alviano Ibrani	UC-07	4	4	4	4	16
8	Gayuh Abyor Kumandhang	UC-08	2	2	2	2	8
9	Gilang Abiyoga Bima Saputra Sudiarto	UC-09	1	1	1	1	4
10	Ila Berti Dewi Permatasari	UC-10	2	4	3	4	13
11	Lisa Ambarwati	UC-11	3	2	2	3	10
12	Nico Pambudi	UC-12	4	4	3	3	14
13	Oky Perkasa Putra	UC-13	1	1	2	1	5
14	Resdiwati Sagala	UC-14	3	2	2	3	10
15	Retno Wahyuningrum	UC-15	4	3	4	4	15
16	Shintia Retnowati	UC-16	1	1	1	1	4
17	Talita Anggorowati	UC-17	1	2	2	4	9
18	Theopilus Ariyo Yuliandriananto	UC-18	2	3	1	3	9
19	Wiga Enanti	UC-19	1	1	1	1	4
20	Yesyta Mega Puspita	UC-20	2	1	1	4	8

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 4 (Lanjutan)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_1	2.2000	1.19649	20
Item_2	2.3500	1.26803	20
Item_3	2.0500	1.05006	20
Item_4	2.7500	1.29269	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	7.1500	9.713	.810	.823
Item_2	7.0000	9.053	.855	.803
Item_3	7.3000	11.274	.682	.873
Item_4	6.6000	10.147	.652	.888

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
9.3500	17.187	4.14570	4

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

"PENGARUH ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK PEMBINAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT (YPPM) BOJA TAHUN AJARAN 2010/2011"

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah soal
1	Pendidikan Orang Tua	Pendidikan terakhir ayah	1	1
		Pendidikan terakhir ibu	3	1
2	Pendapatan Orang Tua	Jumlah total penghasilan rata-rata ayah dalam rupiah per bulan	2	1
		Jumlah total penghasilan rata-rata ibu dalam rupiah per bulan	4	1
Jumlah				**4**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 6

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Bapak dan ibu

orang tua siswa-siswi

SMK YPPM Boja

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Antara Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja Tahun Ajaran 2010/2011**". Maka saya bermaksud melakukan penelitian guna membutuhkan informasi dari Bapak dan Ibu melalui pengisian angket penelitian ini. Untuk keperluan tersebut maka dengan segala kerendahan hati saya memohon kesediaan Bapak dan Ibu untuk berkenan meluangkan waktu mengisi angket penelitian ini dengan tulus sesuai keadaan yang di alami.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Peneliti

B. Trimarjoko

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 6 (Lanjutan)

INSTRUMEN PENELITIAN

No. Absen Siswa : ……..

Nama Siswa : ……..

Kelas : ……..

Petunjuk

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor absen untuk putra / putri bapak / ibu.
2. Bacalah setiap pertayaan dan pilihan jawaban secara teliti sebelum bapak / ibu menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (✕) pada kolom yang tersedia.
4. Jawaban yang bapa / ibu berikan **tidak mempengaruhi** nilai putra-putri bapak dan ibu, dan dalam penelitian ini tidak ada maksud lain, selain mengetahui pengaruh atas tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan oaring tua siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK YPPM Boja tahun ajaran 2010.
5. Demi tercapainya hasil penelitian ini, maka jawablah sesuai dengan kondisi yang bapak / ibu alami.
6. Periksa kembali identitas dan jawaban bapak / ibu sebelum menyerahkan angket ini.
7. Jawaban dikerjakan pada kertas ini.

Contoh:

(a). 1 (c). 3

✕ (b). 2 (d). 4

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 6 (Lanjutan)

I. **IDENTITAS ORANG TUA SISWA**

Nama Orang Tua :.....umur: .....(ayah)

.....umur: .....(ibu)

Status Anak : (a). Anak kandung

(b). Anak angkat

II. PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA SISWA

5. Pendidikan terakhir ayah?

(a). Perguruan Tinggi (c). SMP / sederajat

(b). SMA / sederajat (d). SD / sederajat

6. Berapakah rata-rata total penghasilan pokok ayah anda setiap bulan?

(a). Lebih dari Rp.2.000.000,-

(b). Antara Rp.2.000.000,- sampai Rp.1.500.000,-

(c). Antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.1.500.000,-

(d). Kurang dari Rp.1.000.000

7. Pendidikan terakhir ibu?

(a). Perguruan Tinggi (c). SMP / sederajat

(b). SMA / sederajat (d). SD / sederajat

8. Berapakah rata-rata total penghasilan pokok ibu anda setiap bulan?

(a). Lebih dari Rp.2.000.000,-

(b). Antara Rp.2.000.000,- sampai Rp.1.500.000,-

(c). Antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.1.500.000,-

(d). Kurang dari Rp.1.000.000

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Daftar Nama Responden Penelitian

Kelas: XI Akuntansi 1

No	Nama	NIS
1	Alifia ratma septiana	6665
2	Ana wijayanti	6666
3	Anas muthohir	6667
4	Angga rudi ardianto	6668
5	betty maulidina	6669
6	Carla dea islam	6670
7	Chomsatun	6671
8	Desi handayani	6672
9	Desi mariyanti putri	6673
10	Dewi astutik	6674
11	Diah arum wulandari	6675
12	Elly atiah	6676
13	Endang lestari	6677
14	Erlin yuliana	6678
15	Farida	6679
16	Fitri apriliani	6680
17	Fitri kurniawati	6681
18	Ida purwati	6682
19	Ika fitriyani	6683
20	Ika kusumala sari	6684
21	Indri widiyani	6685

No	Nama	NIS
22	Ire prasetyawati	6686
23	Ira nur imaya	6687
24	Joni setiawan	6688
25	Kholisma	6689
26	Laela harifah	6690
27	Lulukil maknun	6691
28	Mahendra putra	6692
29	Muqorrobin	6694
30	Mutia nova irawati	6695
31	Nike astutik	6696
32	Novantoro w.s	6697
33	Nunuk .M	6698
34	Raka aditya	6699
35	Rika asriani	6700
36	Sarah sasmita	6701
37	Siska Ristianingsih	6702
38	Sri puji lestari	6703
39	Wirdi astuti	6704
40	Yosep febri	6705
41	Yuni chilifah'	6706
42	Yuyun septiani	6707

Kelas: XI Akuntansi 2

No	Nama	NIS
1	Aditya budi setiawan	6708
2	Ahmad choirul uman	6709
3	Affi umi hidayani	6710
4	Cholifah	6711
5	Destiana	6712
6	Dwi puji astuti	6713
7	Dian nur ferdian	6714
8	Eko nur pambudi	6715
9	Fita putri afrilia	6716
10	Ika yulianti	6717
11	Ina febriani	6718
12	Irma ari padanik	6719
13	Juan dzulfiar	6720
14	Jarmi	6721
15	Khoirotun nissak	6722
16	Latifatul Khusna	6723
17	Lia astutik	6724
18	Lia afi muzazaroh	6725
19	Mohfudhofun. N	6726
20	Mardhiyatun	6727

No	Nama	NIS
21	Minarsih ariyani	6728
22	Mukayah	6729
23	Nur hidayah	6730
24	Nurul inayah	6731
25	Nurul ita harianti	6732
26	Oivia niken	6733
27	Puji lestari	6735
28	Choriuhasatul .C	6736
29	Rani wulandari	6737
30	Refiyanti sulistia	6738
31	Risky rustana	6739
32	Rufifaningrum	6740
33	Seilla riskiana	6741
34	Siti fadhilah	6742
35	Siti maghrifah	6743
36	Siti malikhah	6744
37	Siti nur azizah	6745
38	Sodik romiyanto	6746
39	Tri puji lestari	6747
40	Wahyu Mustikawati	6748

Daftar Nilai Responden Penelitian

Kelas: XI Akuntansi 1

No	Nama	Nilai							Rata-rata (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Alifia ratma septiana	73	78	70	71	90	70	79	76
2	Ana wijayanti	72	73	70	71	90	76	73	75
3	Anas muthohir	70	73	70	71	75	73	78	73
4	Angga rudi ardianto	75	78	71	76	70	79	80	76
5	betty maulidina	74	75	71	81	70	85	78	76
6	Carla dea islam	70	70	70	70	70	72	73	71
7	Chomsatun	70	70	70	71	70	70	70	70
8	Desi handayani	71	70	71	72	70	73	71	71
9	Desi mariyanti putri	70	70	70	71	70	70	70	70
10	Dewi astutik	70	86	70	71	70	73	76	70
11	Diah arum wulandari	73	75	72	74	75	75	72	73
12	Elly atiah	74	85	70	71	75	75	73	74
13	Endang lestari	65	70	71	71	70	71	72	74
14	Erlin yuliana	75	70	74	73	70	83	75	74
15	Farida	72	70	74	81	70	71	71	71
16	Fitri apriliani	73	70	71	70	70	73	70	71
17	Fitri kurniawati	73	70	71	75	70	71	72	71
18	Ida purwati	71	70	73	71	70	73	70	71
19	Ika fitriyani	72	70	70	70	70	70	72	72
20	Ika kusumala sari	70	70	71	72	70	75	70	75
21	Indri widiyani	78	80	79	78	75	77	77	78
22	Ire prasetyawati	74	85	77	86	70	86	73	79
23	Ira nur imaya	72	85	75	70	70	79	76	75
24	Joni setiawan	71	75	90	70	70	78	73	75

No	Nama	Nilai							Rata-rata (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Aditya budi setiawan	70	76	71	70	70	70	70	71
2	Ahmad choirul uman	71	70	70	71	70	74	70	71
3	Affi umi hidayani	74	75	77	72	70	76	75	74
4	Cholifah	76	70	75	77	70	77	74	74
5	Destiana	73	70	75	76	70	76	76	74
6	Dwi puji astuti	73	70	70	73	70	75	74	72
7	Dian nur ferdian	73	70	70	70	70	70	70	70
8	Eko nur pambudi	70	70	70	71	70	71	70	70
9	Fita putri afrilia	70	70	71	73	70	73	74	72
10	Ika yulianti	74	70	74	74	70	72	76	73
11	Ina febriani	73	79	70	71	70	70	73	72
12	Irma ari padanik	75	70	74	70	70	70	73	72
13	Juan dzulfiar	70	80	72	73	70	72	73	73
14	Jarmi	75	70	75	73	70	71	77	73
15	Khoirotun nissak	76	80	84	85	85	82	85	82
16	Latifatul Khusna	77	70	71	75	72	75	74	73
17	Lia astutik	72	75	73	77	70	75	73	74
18	Lia afi muzazaroh	77	75	70	70	80	71	77	74
19	Mohfudhofun .N	80	90	74	82	74	85	83	81
20	Mardhiyatun	72	80	77	81	80	79	83	79
21	Minarsih ariyani	72	70	77	74	70	75	79	74
22	Mukayah	77	75	76	73	75	78	77	76
23	Nur hidayah	75	75	73	71	75	70	75	73
24	Nurul inayah	74	70	77	71	75	74	84	75

25	Kholisma	65	70	71	71	70	71	72	70
26	Laela harifah	74	70	73	70	70	75	81	73
27	Lulukil maknun	77	70	75	71	75	79	77	75
28	Mahendra putra.P	76	70	72	72	70	80	70	73
29	Muqorrobin	70	70	75	72	75	74	72	73
30	Mutia nova irawati	70	70	72	72	70	81	83	74
31	Nike astutik	70	70	70	70	70	73	71	71
32	Novantoro w.s	73	75	74	71	70	76	73	73
33	Nunuk musthofiyah	73	75	71	73	70	75	76	73
34	Raka aditya	72	70	72	74	75	79	78	74
35	Rika asriani	75	70	71	70	70	75	78	73
36	Sarah sasmita	70	70	75	73	79	70	70	72
37	Siska Ristianingsih	74	70	79	80	77	70	72	75
38	Sri puji lestari	80	90	81	82	85	91	86	85
39	Wirdi astuti	72	85	79	86	75	84	83	81
40	Yosep febri setiawan	70	70	75	71	75	75	70	72
41	Yuni chilifah'	72	90	70	72	75	83	82	78
42	Yuyun septiani	74	90	73	77	75	84	82	79

25	Nurul ita harianti	75	70	71	72	75	70	76	73
26	Oivia niken	72	70	75	75	75	72	73	73
27	Puji lestari	70	70	72	73	75	73	77	73
28	Choriuhasatul. C	70	75	74	71	70	71	78	73
29	Rani wulandari	73	75	78	73	70	79	73	74
30	Refiyanti sulistia	73	75	78	76	80	75	79	77
31	Risky rustana	74	75	80	73	75	76	78	76
32	Rufifaningrum	70	75	75	76	75	72	85	75
33	Seilla riskiana	73	70	74	70	70	73	75	72
34	Siti fadhilah	85	90	79	85	85	84	93	86
35	Siti maghrifah	72	75	78	77	85	76	84	78
36	Siti malikhah	73	70	74	70	70	73	77	72
37	Siti nur azizah	72	70	79	74	70	75	73	73
38	Sodik romiyanto	70	70	72	70	70	70	70	70
39	Tri puji lestari	72	75	81	81	75	80	81	78
40	Wahyu Mustikawati	73	70	79	80	75	83	79	77

PERPUSTAKAAN
UNNES

Data Diskriptif Hasil Penelitian

No	Nama	Pendidikan					Pendapatan					Nilai								
		1	3	Jmlh	skor	Kriteria	2	4	Jmlh	skor	Kriteria	1	2	3	4	5	6	7	Rata-rata	Kriteria
1	R-01	4	3	7	88%	ST	4	3	7	88%	ST	73	78	70	71	90	70	79	76	Cukup
2	R-02	3	2	5	63%	R	2	3	5	63%	R	72	73	70	71	90	76	73	75	Cukup
3	R-03	2	3	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	70	73	70	71	75	73	78	73	Cukup
4	R-04	3	4	7	88%	ST	4	3	7	88%	ST	75	78	71	76	70	79	80	76	Cukup
5	R-05	4	2	6	75%	T	4	4	8	100%	ST	74	75	71	81	70	85	78	76	Cukup
6	R-06	1	2	3	38%	SR	1	1	2	25%	SR	70	70	70	70	70	72	73	71	Cukup
7	R-07	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	70	70	70	71	70	70	70	70	Cukup
8	R-08	1	1	2	25%	SR	2	4	6	75%	T	71	70	71	72	70	73	71	71	Cukup
9	R-09	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	70	70	70	71	70	70	70	70	Cukup
10	R-10	2	2	4	50%	R	2	2	4	50%	R	65	70	71	71	70	71	72	70	Cukup
11	R-11	4	4	8	100%	ST	4	4	8	100%	ST	72	70	74	81	70	71	71	73	Cukup
12	R-12	3	2	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	70	86	70	71	70	73	76	74	Cukup
13	R-13	1	2	3	38%	SR	1	1	2	25%	SR	73	75	72	74	75	75	72	74	Cukup
14	R-14	3	2	5	63%	R	2	3	5	63%	R	75	70	74	73	70	83	75	74	Cukup
15	R-15	4	4	8	100%	ST	3	4	7	88%	ST	72	70	70	70	70	70	72	71	Cukup
16	R-16	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	73	70	71	70	70	73	70	71	Cukup
17	R-17	1	2	3	38%	SR	2	4	6	75%	T	71	70	73	71	70	73	70	71	Cukup
18	R-18	2	1	3	38%	SR	3	3	6	75%	T	70	70	71	72	70	75	70	71	Cukup
19	R-19	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	73	70	71	75	70	71	72	72	Cukup
20	R-20	2	1	3	38%	SR	1	4	5	63%	R	74	85	70	71	75	75	73	75	Cukup
21	R-21	2	2	4	50%	R	4	4	8	100%	ST	78	80	79	78	75	77	77	78	Cukup
22	R-22	4	2	6	75%	T	4	3	7	88%	ST	74	85	77	86	70	86	73	79	Cukup
23	R-23	2	4	6	75%	T	3	4	7	88%	ST	72	85	75	70	70	79	76	75	Cukup
24	R-24	4	4	8	100%	ST	3	4	7	88%	ST	71	75	90	70	70	78	73	75	Cukup
25	R-25	1	1	2	25%	SR	1	2	3	38%	SR	65	70	71	71	70	71	72	70	Cukup
26	R-26	2	2	4	50%	R	2	4	6	75%	T	74	70	73	70	70	75	81	73	Cukup
27	R-27	3	2	5	63%	R	1	4	5	63%	R	77	70	75	71	75	79	77	75	Cukup
28	R-28	2	2	4	50%	R	3	3	6	75%	T	76	70	72	72	70	80	70	73	Cukup
29	R-29	1	1	2	25%	SR	4	2	6	75%	T	70	70	75	72	75	74	72	73	Cukup
30	R-30	4	2	6	75%	T	2	4	6	75%	T	70	70	72	72	70	81	83	74	Cukup
31	R-31	2	1	3	38%	SR	4	3	7	88%	ST	70	70	70	70	70	73	71	71	Cukup

32	R-32	2	1	3	38%	SR	2	3	5	63%	R	73	75	74	71	70	76	73	73	Cukup
33	R-33	2	4	6	75%	T	2	4	6	75%	T	73	75	71	73	70	75	76	73	Cukup
34	R-34	2	2	4	50%	R	2	1	3	38%	SR	72	70	72	74	75	79	78	74	Cukup
35	R-35	4	2	6	75%	T	2	3	5	63%	R	75	70	71	70	70	75	78	73	Cukup
36	R-36	1	1	2	25%	SR	2	4	6	75%	T	70	70	75	73	79	70	70	72	Cukup
37	R-37	2	2	4	50%	R	3	4	7	88%	ST	74	70	79	80	77	70	72	75	Cukup
38	R-38	3	4	7	88%	ST	4	2	6	75%	T	80	90	81	82	85	91	86	85	Baik
39	R-39	2	3	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	72	85	79	86	75	84	83	81	Cukup
40	R-40	2	1	3	38%	SR	2	4	6	75%	T	70	70	75	71	75	75	70	72	Cukup
41	R-41	4	2	6	75%	T	2	4	6	75%	T	72	90	70	72	75	83	82	78	Cukup
42	R-42	3	3	6	75%	T	4	4	8	100%	ST	74	90	73	77	75	84	82	79	Cukup
43	R-43	2	1	3	38%	SR	3	1	4	50%	R	70	76	71	70	70	70	70	71	Cukup
44	R-44	1	1	2	25%	SR	2	1	3	38%	SR	71	70	70	71	70	74	70	71	Cukup
45	R-45	4	4	8	100%	ST	3	3	6	75%	T	74	75	77	72	70	76	75	74	Cukup
46	R-46	2	3	5	63%	R	3	4	7	88%	ST	76	70	75	77	70	77	74	74	Cukup
47	R-47	2	2	4	50%	R	2	4	6	75%	T	73	70	75	76	70	76	76	74	Cukup
48	R-48	1	1	2	25%	SR	2	2	4	50%	R	73	70	70	73	70	75	74	72	Cukup
49	R-49	2	1	3	38%	SR	3	1	4	50%	R	73	70	70	70	70	70	70	70	Cukup
50	R-50	2	1	3	38%	SR	1	1	2	25%	SR	70	70	70	71	70	71	70	70	Cukup
51	R-51	1	1	2	25%	SR	2	4	6	75%	T	70	70	71	73	70	73	74	72	Cukup
52	R-52	4	4	8	100%	ST	3	3	6	75%	T	74	70	74	74	70	72	76	73	Cukup
53	R-53	1	1	2	25%	SR	2	4	6	75%	T	73	79	70	71	70	70	73	72	Cukup
54	R-54	2	1	3	38%	SR	2	4	6	75%	T	75	70	74	70	70	70	73	72	Cukup
55	R-55	4	2	6	75%	T	2	2	4	50%	R	70	80	72	73	70	72	73	73	Cukup
56	R-56	4	4	8	100%	ST	3	4	7	88%	ST	75	70	75	73	70	71	77	73	Cukup
57	R-57	2	2	4	50%	R	2	4	6	75%	T	76	80	84	85	85	82	85	82	Cukup
58	R-58	3	2	5	63%	R	2	2	4	50%	R	77	70	71	75	72	75	74	73	Cukup
59	R-59	2	2	4	50%	R	2	4	6	75%	T	72	75	73	77	70	75	73	74	Cukup
60	R-60	2	2	4	50%	R	2	2	4	50%	R	77	75	70	70	80	71	77	74	Cukup
61	R-61	2	2	4	50%	R	4	4	8	100%	ST	80	90	74	82	74	85	83	81	Cukup
62	R-62	2	2	4	50%	R	2	4	6	75%	T	72	80	77	81	80	79	83	79	Cukup
63	R-63	2	2	4	50%	R	2	2	4	50%	R	72	70	77	74	70	75	79	74	Cukup
64	R-64	4	4	8	100%	ST	2	3	5	63%	R	77	75	76	73	75	78	77	76	Cukup
65	R-65	2	1	3	38%	SR	1	1	2	25%	SR	75	75	73	71	75	70	75	73	Cukup
66	R-66	2	2	4	50%	R	2	3	5	63%	R	74	70	77	71	75	74	84	75	Cukup
67	R-67	2	2	4	50%	R	2	2	4	50%	R	75	70	71	72	75	70	76	73	Cukup

68	R-68	1	1	2	25%	SR	1	4	5	63%	R	72	70	75	75	75	72	73	73	Cukup
69	R-69	2	2	4	50%	R	1	2	3	38%	SR	70	70	72	73	75	73	77	73	Cukup
70	R-70	2	3	5	63%	R	3	4	7	88%	ST	70	75	74	71	70	71	78	73	Cukup
71	R-71	2	2	4	50%	R	2	3	5	63%	R	73	75	78	73	70	79	73	74	Cukup
72	R-72	2	1	3	38%	SR	4	4	8	100%	ST	73	75	78	76	80	75	79	77	Cukup
73	R-73	2	2	4	50%	R	4	3	7	88%	ST	74	75	80	73	75	76	78	76	Cukup
74	R-74	1	2	3	38%	SR	4	4	8	100%	ST	70	75	75	76	75	72	85	75	Cukup
75	R-75	2	1	3	38%	SR	1	1	2	25%	SR	73	70	74	70	70	73	75	72	Cukup
76	R-76	3	3	6	75%	T	4	3	7	88%	ST	85	90	79	85	85	84	93	86	Baik
77	R-77	2	3	5	63%	R	4	4	8	100%	ST	72	75	78	77	85	76	84	78	Cukup
78	R-78	1	2	3	38%	SR	2	3	5	63%	R	73	70	74	70	70	73	77	72	Cukup
79	R-79	3	4	7	88%	ST	2	3	5	63%	R	72	70	79	74	70	75	73	73	Cukup
80	R-80	1	1	2	25%	SR	1	1	2	25%	SR	70	70	72	70	70	70	70	70	Cukup
81	R-81	4	3	7	88%	ST	4	3	7	88%	ST	72	75	81	81	75	80	81	78	Cukup
82	R-82	4	3	7	88%	ST	4	4	8	100%	ST	73	70	79	80	75	83	79	77	Cukup

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 9

Hasil Perhitungan SPSS

- **Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69748887
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		1.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- **Uji Multikolineritas**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	68.567	.992		69.122	.000			
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.032	.015	.229	2.123	.037	.232	.758	1.319
	Tingkat Pendapatan Orang Tua	.055	.015	.400	3.711	.000	.385	.758	1.319

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

- **Uji Heterokedastisitas**

PERPUSTAKAAN UNNES

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.186	.664		-.280	.780
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.014	.010	.167	1.379	.172
	Tingkat Pendapatan Orang Tua	.019	.010	.231	1.908	.060

a. Dependent Variable: |e|

Lampiran 9 (Lanjutan)

- **Tabel Regresi Berganda**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	68.567	.992		69.122	.000			
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.032	.015	.229	2.123	.037	.232	.758	1.319
	Tingkat Pendapatan Orang Tua	.055	.015	.400	3.711	.000	.385	.758	1.319

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

- **Tabel Uji Signifikansi Simultan**

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.129	2	128.065	17.165	.000[a]
	Residual	589.392	79	7.461		
	Total	845.521	81			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

- **Tabel Determinasi Simultan**

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.550[a]	.303	.285	2.73142	17.165	2	79	.000

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

- **Tabel Signifikansi Parsial**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	68.567	.992		69.122	.000			
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.032	.015	.229	2.123	.037	.232	.758	1.319
	Tingkat Pendapatan Orang Tua	.055	.015	.400	3.711	.000	.385	.758	1.319

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 9 (Lanjutan)

- **Tabel Determinasi Parsial**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	68.567	.992		69.122	.000			
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.032	.015	.229	2.123	.037	.232	.758	1.319
	Tingkat Pendapatan Orang Tua	.055	.015	.400	3.711	.000	.385	.758	1.319

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 10

Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website* : http://fe.unnes.ac.id

Nomor : 532 /H37.1.7/PP/2010 .4.. Februari 2011
Hal : **Ijin Penelitian**

Yth : Kepala Yayasan Pembinaan
Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja
Jl. Bebengan No. 122 Boja
Kendal

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : B. Trimarjoko
NIM : 710 140 6631
Prodi/Jur : Pend. Ekonomi / P. Akuntansi
Semester : Gasal, 2010/2011

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul: "Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 2 Jurusan Akuntansi SMK YPPM Boja". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Februari 2011 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

An. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG UNNES FE

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
NIP. 197510101999031001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES.

FM-05-AKD-24

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Penelitian

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BISNIS DAN MANAJEMEN
YAYASAN PEMBINAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT BOJA
(SMK – YPPM BOJA)
STATUS : TERAKREDITASI
Jl. Raya Bebengan No. 122 Telp. 0294 571149 Boja – Kendal 51381
E-mail : smkyppmboja@yahoo.com
NDS : 430 302 0001 NSS : 344032402002

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/ 068 / SMK YPPM / '11

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (SMK YPPM Boja) menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: B. Trimarjoko
N I M	: 710 140 6631
Prodi / Jur	: Pend.Ekonomi / P.Akuntansi
Semester	: Gasal
Tahun Pelajaran	: 2010 / 2011

Telah melakukan penelitian untuk mendapat informasi / data guna penyusunan skripsi dengan judul :

" Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK YPPM Boja "

Pelaksanaan penelitian tersebut diatas dilakukan pada tanggal 24 s.d 26 Maret 2011

Demikian Surat Keterangan ini kami buat,untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Boja, 26 Maret 2011
Kepala Sekolah

YAYASAN PEMBINAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT SMK YPPM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BISNIS DAN MANAJEMEN BOJA KAB. KENDAL TERAKREDITASI

Suharto,S.Pd.MM
NIP. --